

**PENGARUH PROFESIONALISME, INDEPENDENSI, KOMPETENSI,
DAN PENGALAMAN KERJA TERHADAP KUALITAS AUDIT
PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI KOTA MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.AK)
Program Studi Akuntansi*



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh:

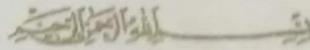
Nama : YULIA SYAFRIANI TJG
NPM : 1505170088
Program Studi : AKUNTANSI

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238



PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Selasa, tanggal 12 Maret 2019, pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya:

MEMUTUSKAN

Nama : YULIA SYAFRIANI TJG
N.P.M : 1505170088
Program Studi : AKUNTANSI
Judul Skripsi : PENGARUH PROFESIONALISME, INDEPENDENSI, KOMPETENSI, DAN PENGALAMAN KERJA TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI KOTA MEDAN

Dinyatakan : (B/A) Lulus dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Tim Penguji

Penguji I

Dr. EKA NURMALA SARI, SE, M.Si, Ak, CA

Penguji II

H. SYAMSUL BAHRI ARIFIN, SE, Ak, MM, CA

UMSU

Pembimbing

Unggul dan Terpercaya

WAN FACHRUDDIN, SE, M.Si, Ak, CA, CPA

Ketua

H. JANURI, SE, MM, M.Si



Sekretaris

ADE GUNAWAN, SE, M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini disusun oleh :

Nama Mahasiswa : YULIA SYAFRIANI TJG
NPM : 1505170088
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI PEMERIKSAAN
Judul Skripsi : PENGARUH PROFESIONALISME, INDEPENDENSI,
KOMPETENSI, DAN PENGALAMAN KERJA TERHADAP
KUALITAS AUDIT PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI
KOTA MEDAN

Disetujui dan telah memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam Ujian
Mempertahankan Skripsi

Medan, Maret 2019

Pembimbing Skripsi

WAN FACHRUDDIN, S.E., M.Si., Ak., CA., CPA

Diketahui/Disetujui

Oleh :

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU

FITRIANI SARAGIH, S.E., M.Si.

Dekan
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU



H. JANURI, SE., M.M., M.Si.

SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/SKRIPSI

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : YULIA SYAFRIANI TJG
NPM : 1505170088
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis / Akuntansi
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU)

Menyatakan bahwa:

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha sendiri, baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi.
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut :
 - Menjiplak/Plagiat hasil karya penelitian orang lain.
 - Merekayasa tanda angket, wawancara, observasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti memalsukan stempel, kop surat, atau identitas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat "penetapan proyek proposal/makalah/skripsi dan penghunjakkan Dosen Pembimbing" dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Demikianlah surat pernyataan ini saya perbuat dengan kesadaran sendiri.

Medan, Maret 2019
Pembuat Pernyataan



YULIA SYAFRIANI TJG

NB :

- Surat pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat pengajuan judul
- Foto copy surat pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : YULIA SYAFRIANI TJG
N.P.M : 1505170088
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI PEMERIKSAAN
Judul Skripsi : PENGARUH PROFESIONALISME, INDEPENDENSI,
KOMPETENSI, DAN PENGALAMAN KERJA TERHADAP
KUALITAS AUDIT PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI
KOTA MEDAN

Tanggal	Deskripsi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
27,19 2	- Format Cover dan teknik penulisan disesuaikan dengan buku panduan FEBS UMSU - Karakteristik diperbaiki - Daftar Isi dan Pustaka disesuaikan dengan Isi Skripsi dan Kutipan		
09,19 3	- Abstrak diringkas dan lebih dipertegas. - Pembahasan dimasukkan peneliti yang mendukung - Kesimpulan dan Saran perbaikan sesuai Saran Dosen		
05,19 3	- Daftar Pustaka disesuaikan dengan Kutipan Ref yang di Isi Skripsi Suplarna. - Sarannya ditambahkan.		
06,19 03	- Lampirkan Screen hasil SPSS, f-tabel, t-tabel, dll yang mendukung skripsi - Acc Untuk Media Fisik		

Medan, Maret 2019

Diketahui/Disetujui

Ketua Program Studi Akuntansi

Pembimbing Skripsi

WAN FACHRUDDIN, SE, M.Si, Ak, CA, CPA

FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si

ABSTRAK

YULIA SYAFRIANI TJG. NPM. 1505170088. Pengaruh Profesionalisme, Independensi, Kompetensi, dan Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan, 2019. Skripsi.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh profesionalisme, independensi, kompetensi dan pengalaman kerja terhadap kualitas audit. Penelitian ini menggunakan pendekatan asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Medan dengan sampel 47 orang auditor. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik convenience sampling. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan kuesioner. Teknik analisis data dilakukan dengan analisis statistik deskriptif, uji analisis regresi berganda, Uji asumsi klasik, Uji hipotesis, dan uji koefisien determinasi dan pengujian hipotesis dengan bantuan SPSS versi 16,0.

Hasil penelitian ini menunjukkan profesionalisme, kompetensi dan pengalaman kerja berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit, Independensi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit, dan secara simultan profesionalisme, independensi, kompetensi, dan pengalaman kerja berpengaruh terhadap kualitas audit. Dan berdasarkan hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat bahwa nilai koefisien determinasi sebesar 0.594 artinya pengaruh profesionalisme, independensi, kompetensi, dan pengalaman kerja terhadap kualitas audit hanya sebesar 59,4% saja, sisanya sebesar 40,6% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

Kata kunci: *Profesionalisme, Independensi, Kompetensi, Pengalaman Kerja, Kualitas Audit*

KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikum wr. Wb

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan KaruniaNya yang tiada tara kepada kita semua terutama kepada penulis, dan sholawat beriring salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Profesionalisme, Independensi, Kompetensi, dan Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan”** sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sumatera Utara.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dan masih terdapat kekurangan-kekurangan akibat keterbatasan yang dimiliki oleh penulis, untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis menerima masukan berupa kritik dan saran-saran yang bersifat konstruktif bagi pengembangan ilmu pengetahuan pada masa yang akan datang.

Dalam menyusun skripsi ini, peneliti banyak menerima bantuan dan bimbingan yang sangat berharga dari segala pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Seluruh keluarga terkhusus kedua orang tua saya, Ayah Syafrizal dan Ibu Asniar dan Abang Eri Cahyadi yang telah banyak memberikan dukungan moril dan material maupun doa yang tiada hentinya agar saya bisa menyelesaikan pendidikan dan sukses kedepannya.

2. Bapak Dr.Agussani., M,AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Januri., SE., MM., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Ade Gunawan., SE., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung., SE., M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Fitriani Saragih., SE., M.Si selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu Zulia Hanum., SE., M.si selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Bapak Wan Fachruddin, SE, M.Si, Ak, CA, CPA selaku pembimbing yang telah berjasa dalam membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Bapak dan Ibu dosen yang telah banyak berjasa memberikan ilmu dan mendidik penulis selama masa perkuliahan.
10. Pimpinan dan Seluruh Staff dan Karyawan Kantor Akuntan Publik Kota Medan.
11. Seluruh sahabat yang selalu menyemangati dan selalu memberikan motifasi Ella, Eliza, Dini, Nikki, Nindy, Mugi, Sakdiah, Isma, Vini, Windy, Reza, Fauzan, Doni, Dodo dan semua teman-teman kelas A Akuntansi siang stambuk 2015.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca dan semoga Allah SWT selalu melimpahkan Rahmat dan HidayahnyaNya kepada kita semua.

Wassalmu'alaikum. Wr. Wb

Medan, Januari 2019

Penulis

Yulia Syafriani Tjg
NPM 1505170088

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan Penelitian	9
E. Manfaat Penelitian	9
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Uraian Teori	11
1. Kualitas Audit	11
2. Profesionalisme	16
3. Independensi	17
4. Kompetensi	19
5. Pengalaman Kerja	21
6. Penelitian Terdahulu	22
B. Kerangka Konseptual.....	25
C. Hipotesis	27
BAB III METODE PENELITIAN.....	28
A. Pendekatan Penelitian	28
B. Definisi Operasional Variabel	28
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	31
D. Populasi dan Sampel	31
1. Populasi	31
2. Sampel.....	33
E. Teknik Pengumpulan Data.....	33
1. Uji Validitas	34
2. Uji Reliabilitas.....	35
F. Teknik Analisis Data	35
1. Uji Statistik Deskriptif	35
2. Uji Analisis Regresi Berganda	35
3. Uji Asumsi Klasik	36
a. Uji Normalitas	36

b. Uji Multikolonieritas	37
c. Uji Heteroskedastisitas	37
4. Uji Hipotesis	38
a. Uji t.....	38
b. Uji F.....	38
5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	40
A. Hasil Penelitian	40
1. Deskriptif Kuesioner Penelitian	40
2. Deskriptif Karakteristik Responden.....	42
3. Deskriptif Variabel Penelitian.....	45
4. Hasil Uji Kualitas	59
5. Analisis Regresi Berganda	62
6. Uji Hipotesis	69
7. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	72
B. Pembahasan	73
1. Pengaruh Profesionalisme Terhadap Kualitas Audit Pada KAP di Kota Medan	73
2. Pengaruh Independensi Terhadap Kualitas Audit Pada KAP di Kota Medan	74
3. Pengaruh Kompetensi Terhadap Kualitas Audit Pada KAP di Kota Medan	75
4. Pengaruh Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Audit Pada KAP di Kota Medan.....	76
5. Pengaruh Profesionalisme, Independensi, Kompetensi, dan Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Audit Pada KAP di Kota Medan	76
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	78
A. Kesimpulan	78
B. Saran	79

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel II-1 Penelitian Terdahulu	23
Tabel III-1 Rincian Waktu Penelitian	31
Tabel III-2 Daftar Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.....	32
Tabel III-3 Skor Penilaian Kuesioner.....	34
Tabel IV-1 Penyebaran Kuesioner Pada KAP Di Kota Medan.....	40
Tabel IV-2 Rincian Pengiriman dan Pengambilan Kuesioner	42
Tabel IV-3 Distribusi Responden Berdasarkan Umur.....	43
Tabel IV-4 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	43
Tabel IV-5 Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	44
Tabel IV-6 Distribusi Responden Berdasarkan Jabatan	44
Tabel IV-7 Distribusi Responden Berdasarkan Lama Bekerja	45
Tabel IV-8 Penyajian Data Variabel Profesionalisme (X1)	46
Tabel IV-9 Penyajian Data Variabel Independensi (X2)	49
Tabel IV-10 Penyajian Data Variabel Kompetensi (X3)	52
Tabel IV-11 Penyajian Data Variabel Pengalaman Kerja (X4)	54
Tabel IV-12 Penyajian Data Variabel Kualitas Audit (Y)	57
Tabel IV-13 Uji Validitas	60
Tabel IV-14 Uji Reliabilitas	62
Tabel IV-15 Uji Normalitas Kolmogorof-Smirnov.....	63
Tabel IV-16 Uji Multikolonieritas.....	65
Tabel IV-17 Uji Glejser.....	66
Tabel IV-18 Uji Regresi Linier Berganda	68

Tabel IV-19 Uji t	70
Tabel IV-20 Uji F	72
Tabel IV-21 Uji Koefisien Determinasi	73

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar II-1 Kerangka Konseptual	27
Gambar IV-1 Uji Normalitas <i>P-P Plot Standardized</i>	64
Gambar IV-2 Uji Heterokedastisitas <i>Scatterplot</i>	67

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kantor Akuntan Publik atau yang dikenal juga dengan KAP berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2015 merupakan sebuah badan usaha yang didirikan berdasarkan ketentuan Peraturan Perundang-undangan dan mendapat izin usaha berdasarkan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik dalam pemberian jasa profesionalnya.

Akuntan publik disebut auditor independen yang menyediakan jasanya kepada masyarakat umum (Mulyadi, 2002, hal. 28). Jasa akuntan publik sering digunakan oleh pihak luar perusahaan untuk memberikan penilaian atas kinerja perusahaan melalui pemeriksaan laporan keuangan. Laporan keuangan memberikan gambaran dan informasi atas kinerja perusahaan yang diperlukan oleh pihak internal maupun pihak eksternal perusahaan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan (Wiratama dan Budiarta 2015).

Profesi akuntan publik merupakan profesi kepercayaan masyarakat. Dari profesi akuntan publik masyarakat mengharapkan penilaian yang bebas dan tidak memihak. Profesi akuntan publik bertanggung jawab untuk menaikkan tingkat keandalan laporan keuangan perusahaan, sehingga pengguna laporan keuangan memperoleh informasi keuangan yang andal sebagai dasar pengambilan keputusan. Akuntan publik sebagai pihak yang menjamin atas opini dari kewajaran laporan keuangan yang disajikan oleh pihak manajemen. Dalam menjalankan tugas auditnya akuntan publik harus berpedoman pada standar audit

yang telah ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) yaitu standar umum, standar pekerjaan lapangan, dan standar pelaporan.

Kepercayaan yang besar dari pemakai laporan keuangan auditan dan jasa lainnya yang diberikan oleh akuntan publik inilah yang akhirnya mengharuskan akuntan publik memperhatikan kualitas audit yang dihasilkannya. Namun kualitas audit yang dihasilkan oleh akuntan publik sudah mulai diragukan oleh pihak yang berkepentingan setelah banyak terjadi kasus yang melibatkan akuntan publik baik di luar negeri maupun di Indonesia, sehingga hal inilah yang membuat kepercayaan masyarakat menurun terhadap kualitas audit yang dihasilkan oleh akuntan publik.

Salah satu kasus yang terjadi di luar negeri yaitu muncul isu terjadinya *fraud* akuntansi pada perusahaan besar multinasional di *British Telecom* sejak awal triwulan kedua 2017. *Fraud* di *British Telecom* berdampak kepada akuntan publiknya yaitu *Price Waterhouse Coopers (PWC)* yang merupakan kantor akuntan publik ternama di dunia dan termasuk *the bigfour*. Dampak *fraud* akuntansi ini bukan saja menyebabkan reputasi kantor akuntan publik tersebut tercemar, namun juga ikut mencoreng profesi akuntan publik. *British Telecom* mengganti PWC dengan KPMG padahal relasi PWC dengan *British Telecom* telah berlangsung sangat lama, yaitu 33 tahun sejak *British Telecom* diprivatisasi. *Board of Director British Telecom* merasa tidak puas atas kegagalan PWC dalam mendeteksi *fraud* akuntansi di Itali, *fraud* justru berhasil dideteksi oleh pelapor pengaduan (*whistleblower*) yang dilanjutkan dengan akuntansi forensik oleh KPMG. Modus *fraud* akuntansi ini yaitu melakukan inflasi (peningkatan) atas laba perusahaan selama beberapa tahun dengan cara tidak wajar melalui kerja

sama koruptif dengan klien-klien perusahaan dan jasa keuangan. kasus *fraud* akuntansi ini berdampak kerugian kepada pemegang saham dan investor. (Warta Ekonomi.co.id, Jakarta 2017).

Kasus yang terjadi di Indonesia yaitu rekayasa laporan keuangan yang menimpa PT. SNP *Finance* beserta KAP yang digunakannya. Laporan keuangan tahunan SNP *Finance* telah diaudit Akuntan Publik (AP) Marlinna dan Merliyana Syamsul dari KAP Satrio, Bing, Eny dan Rekan dan mendapat opini wajar tanpa pengecualian, namun berdasarkan hasil pemeriksaan OJK SNP *Finance* terindikasi telah menyajikan laporan keuangan yang secara signifikan tidak sesuai dengan kondisi keuangan yang sebenarnya. LKT yang telah diaudit tersebut digunakan SNP *Finance* untuk mendapatkan kredit dari perbankan dan menerbitkan MTN yang berpotensi mengalami gagal bayar dan menjadi kredit bermasalah. Terkait kasus tersebut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengenakan sanksi administratif berupa pembatalan pendaftaran kepada AP Marlinna dan Merliyana Syamsul dan KAP Satrio, Bing, Eny dan Rekan. Pengenaan sanksi terhadap AP dan KAP hanya berlaku di sektor perbankan, pasar modal, dan IKNB. OJK dan Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (P2PK) kementerian Keuangan menilai kedua AP tersebut melakukan pelanggaran berat sehingga melanggar POJK Nomor 13/POJK.03/2017 Tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik Dan Kantor Akuntan Publik, antara lain dengan pertimbangan telah memberikan opini yang tidak mencerminkan kondisi perusahaan yang sebenarnya. (Jakarta, Kompas.com 2018).

Di Sumatera Utara juga terjadi kasus pimpinan Kantor Akuntan Publik Hasnil M Yasin & Rekan yang melakukan rekayasa Perhitungan Kelebihan

Pembayaran Pajak Penghasilan PNS di dua kabupaten yaitu di Simalungun dan Langkat. Untuk kedua kasus tersebut hasnil dikenakan denda sebedar Rp. 200 Juta dan divonis hukuman 6 tahun penjara atas perbuatannya tersebut. Pada kasus ini pimpinan Kantor Akuntan Publik Hasnil M Yasin & Rekan menerima bayaran sebesar Rp. 400 Juta dalam rekayasa perhitungan kelebihan pembayaran pajak penghasilan PNS. Kasus ini juga menyeret mantan Sekda Langkat Surya Djahisa dan juga mantan Sekda Simalungun Abdul Muis Nasution. Akibat dari kasus ini menyebabkan total kerugian sebesar Rp. 2,9 Miliar, dengan rincian kerugian Rp. 1,2 Miliar pada Pemkab Langkat dan Rp. 1,7 Miliar pada Pemkab Simalungun (Tribun-Medan.com, 2018).

Berdasarkan kasus tersebut, dapat disimpulkan bahwa adanya kasus kegagalan PWC dalam mendeteksi *fraud* akuntansi menunjukkan kurangnya kompetensi yang dimiliki auditor padahal pengalaman kerja KAP tersebut sudah cukup lama. Kemudian adanya kasus Kantor Akuntan Publik yang memberikan opini yang tidak mencerminkan kondisi perusahaan yang sebenarnya menunjukkan kurangnya profesionalisme seorang auditor dan adanya kasus pimpinan Kantor Akuntan Publik yang melakukan rekayasa pajak membuat independensi seorang auditor diragukan.

Kantor Akuntan Publik (KAP) dalam memberikan layanan jasa audit belum optimal memenuhi harapan pengguna jasa. Kantor Akuntan Publik (KAP) perlu meningkatkan kualitas audit agar kembali dapat dipercaya oleh masyarakat. Kualitas audit ditentukan oleh dua hal yaitu kompetensi dan independensi (AAA *Financial Accounting Standart Committe* dalam Tandiontong 2018, hal. 82). Kualitas audit penting karena dengan kualitas audit yang baik maka akan

dihasilkan laporan keuangan yang dapat dipercaya sebagai dasar pengambilan keputusan.

Kualitas audit merupakan probabilitas bahwa auditor akan menemukan dan melaporkan pelanggaran pada sistem akuntansi kliennya (DeAngelo dalam Nurjanah dan Kartika 2016). Auditor harus memiliki kualitas audit yang memadai sehingga dapat mengurangi ketidakselarasan yang terjadi antara manajemen dan pemegang saham karena pengguna laporan keuangan terutama pemegang saham akan mengambil keputusan berdasarkan pada laporan yang telah diaudit oleh auditor (Fietoria dan Manalu 2016).

Salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas audit yaitu profesionalisme. Profesionalisme adalah tanggung jawab untuk bertindak lebih dari sekadar memenuhi tanggung jawab diri sendiri maupun hukum dan peraturan masyarakat (Arens, et al, 2015, hal. 96). Semakin tinggi tingkat profesionalisme seorang auditor, maka semakin baik pula kualitas audit yang dihasilkan oleh auditor.

Independensi juga merupakan faktor yang dapat mempengaruhi kualitas audit. Independensi dalam audit berarti mengambil sudut pandang yang tidak bias dalam melakukan pengujian dan penerbitan laporan audit (Arens, et al 2011, hal.68). Auditor harus memegang teguh independensinya sehingga dapat melakukan audit dengan baik. Jika independensi auditor terganggu maka dapat mempengaruhi kualitas hasil audit.

Seorang auditor harus mempunyai kompetensi terlebih dahulu sebelum harus mempunyai sikap independensi. Standar Umum Pertama SA Seksi 210 (SPAP 2001) menyebutkan bahwa auditor harus dilaksanakan oleh seorang atau lebih yang mempunyai keahlian dan pelatihan teknis yang cukup sebagai auditor.

Pencapaian keahlian dimulai dengan pendidikan formal yang selanjutnya melalui pengalaman dan praktik audit. Seorang auditor harus adanya pelatihan khusus bagi auditor yang tujuannya untuk meningkatkan mutu personal dan meningkatkan keahlian khusus di salah satu bidang untuk auditor menghasilkan kualitas audit yang baik.

Selain profesionalisme, independensi, kompetensi, pengalaman kerja juga merupakan salah satu faktor yang sangat penting untuk menunjang suatu kualitas audit yang baik. Pengalaman yang dimaksud disini adalah pengalaman auditor dalam melakukan pemeriksaan laporan keuangan baik dari segi lamanya waktu, maupun banyaknya penugasan yang pernah dilakukan. Semakin banyak seorang auditor melakukan pemeriksaan laporan keuangan, maka semakin baik tingkat kualitas audit yang dimiliki (Nurjanah dan Kartika 2016).

Beberapa peneliti telah melakukan penelitian mengenai pengaruh profesionalisme, independensi, kompetensi, dan pengalaman kerja terhadap kualitas audit dan menyatakan hasil yang berbeda. Penelitian yang dilakukan Fietoria dan Manalu (2016) mengenai pengaruh profesionalisme, independensi, kompetensi, dan pengalaman kerja terhadap kualitas audit menyatakan bahwa profesionalisme, independensi, dan pengalaman kerja tidak berpengaruh terhadap kualitas audit sedangkan kompetensi berpengaruh terhadap kualitas audit. Selanjutnya penelitian Fitri dan Juliarsa (2014) menunjukkan bahwa profesionalisme tidak berpengaruh terhadap kualitas audit sedangkan penelitian yang dilakukan Adhi, Suryani, dan Budiono (2018) menunjukkan bahwa profesionalisme berpengaruh terhadap kualitas audit.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Fitri dan Juliarsa (2014) menunjukkan bahwa independensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Sedangkan Wiratama dan Budiarta (2015) menunjukkan bahwa independensi berpengaruh terhadap kualitas audit. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Nurjanah dan Kartika (2016) menunjukkan bahwa kompetensi berpengaruh terhadap kualitas audit. Sedangkan penelitian yang dilakukan Oklivia dan Marlinah (2014) menunjukkan bahwa kompetensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Penelitian yang dilakukan oleh Adhi, Suryani, dan Budiono (2018) menunjukkan bahwa pengalaman kerja tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Sedangkan Nurjanah dan Kartika (2016) menunjukkan bahwa pengalaman kerja berpengaruh terhadap kualitas audit.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kualitas audit sangat penting dalam menumbuhkan kembali kepercayaan masyarakat terhadap jasa yang diberikan oleh akuntan publik dan dengan adanya hasil ketidakkonsistenan dari penelitian sebelumnya, sehingga peneliti ingin melihat apakah hasil penelitian selanjutnya akan sama atau berbeda jika adanya perbedaan lokasi. Hal inilah yang membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kembali berkaitan dengan kualitas audit yang berjudul **“Pengaruh Profesionalisme, Independensi, Kompetensi, dan Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan.”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Adanya kasus Kantor Akuntan Publik yang mengalami kegagalan dalam mendeteksi *fraud* akuntansi padahal pengalaman kerja auditor sudah cukup lama.
2. Adanya kasus Kantor Akuntan Publik yang mengalami kegagalan dalam mendeteksi *fraud* akuntansi menunjukkan kurangnya kompetensi auditor.
3. Adanya kasus Kantor Akuntan Publik yang memberikan opini yang tidak mencerminkan kondisi perusahaan yang sebenarnya.
4. Adanya kasus pimpinan Kantor Akuntan Publik yang melakukan rekayasa pajak yang membuat independensi seorang auditor diragukan.
5. Adanya ketidakkonsistenan hasil penelitian terdahulu.

C. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini, adalah :

1. Apakah profesionalisme berpengaruh terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan ?
2. Apakah independensi berpengaruh terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan ?
3. Apakah kompetensi berpengaruh terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan ?
4. Apakah pengalaman kerja berpengaruh terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan?

5. Apakah profesionalisme, independensi, kompetensi dan pengalaman kerja berpengaruh secara simultan terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan ?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh profesionalisme terhadap kualitas audit.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh independensi terhadap kualitas audit.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh kompetensi terhadap kualitas audit.
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh pengalaman kerja terhadap kualitas audit.
5. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh profesionalisme, independensi, kompetensi, dan pengalaman kerja terhadap kualitas audit.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Bagi Peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan peneliti dan dapat lebih mengetahui pengaruh profesionalisme, independensi, kompetensi, dan pengalaman kerja terhadap kualitas audit.
- b. Bagi Peneliti Selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya atau bagi pihak-pihak

yang akan melakukan penelitian tentang kualitas audit serta sebagai literatur untuk menambah ilmu pengetahuan.

2. Manfaat Praktis

Bagi Auditor dan Kantor Akuntan publik (KAP), penelitian ini bermanfaat sebagai tinjauan literatur yang diharapkan dapat dijadikan informasi untuk meningkatkan kinerja para auditnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Uraian Teori

1. Kualitas Audit

a. Pengertian Auditing

Menurut Soekrisno Agoes (2012, hal. 4) pengertian auditing adalah sebagai berikut:

“Suatu pemeriksaan yang dilakukan secara kritis dan sistematis, oleh pihak yang indenpenden, terhadap laporan keuangan yang telah disusun oleh manajemen, beserta catatan-catatan pembukuan dan bukti-bukti pendukungnya, dengan tujuan untuk dapat memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan tersebut”.

Menurut Arens et al (2011, hal. 4) pengertian auditing adalah sebagai berikut:

“Auditing adalah pengumpulan dan evaluasi bukti mengenai informasi untuk menentukan dan melaporkan drajat kesesuaian antara informasi tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan.

Berdasarkan definisi yang dikemukakan oleh para ahli auditing diatas dapat disimpulkan bahwa auditing adalah pengumpulan dan evaluasi bukti yang dilakukan secara kritis dan sistematis mengenai informasi laporan keuangan yang telah disusun oleh manajemen untuk menentukan dan melaporkan drajat kesesuaian antara informasi tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan.

b. Pengertian Kualitas Audit

Menurut DeAngelo (1981) dalam Nurjanah dan Kartika (2016) Kualitas Audit adalah:

“Kualitas audit merupakan probabilitas bahwa auditor akan menemukan dan melaporkan pelanggaran pada sistem akuntansi kliennya.”

Menurut Lee, Liu, dan Wang (1999) dalam Tandiontong (2018, hal. 79) Kualitas Audit adalah:

“Kualitas audit adalah probabilitas bahwa auditor tidak akan melaporkan audit dengan opini wajar tanpa pengecualian untuk laporan keuangan yang mengandung kekeliruan material.”

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan kualitas audit adalah probabilitas bahwa auditor akan menemukan dan melaporkan pelanggaran terhadap laporan keuangan yang mengandung kekeliruan material. Audit yang berkualitas digunakan sebagai acuan bagi para pengguna laporan keuangan untuk mengambil keputusan. Hal ini berarti auditor mempunyai peranan penting untuk mengesahkan laporan keuangan suatu perusahaan dan mengurangi ketidak selarasan antara pemilik dan pihak manajemen.

Berkualitas atau tidaknya audit perlu diukur dengan suatu kriteria. Standar auditor merupakan salah satu ukuran kualitas audit. Standar auditing dalam hal ini merupakan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) yang disahkan dan ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Mulyadi (2002, hal. 16) mengungkapkan standar auditing terdiri dari sepuluh standar dan semua pernyataan standar auditing (PSA) yang berlaku umum. Sepuluh standar auditing dibagi menjadi tiga kelompok:

Pertama standar umum, bagian yang mengatur syarat-syarat diri auditor. Kedua standar pekerjaan lapangan, bagian yang mengatur mutu pelaksanaan auditing. Ketiga standar pelaporan, bagian yang memberikan panduan bagi auditor dalam mengkomunikasikan hasil auditnya melalui laporan audit kepada pemakai informasi keuangan.

Berikut ini merupakan isi dari standar umum, standar pekerjaan lapangan, dan standar pelaporan:

A. Standar Umum

1. Audit harus dilaksanakan oleh seseorang atau lebih yang memiliki keahlian dan pelatihan teknis cukup sebagai auditor.
2. Dalam semua hal yang berhubungan dengan perikatan, independensi dalam sikap mental harus dipertahankan oleh auditor.
3. Dalam pelaksanaan audit dan penyusunan laporannya, auditor wajib menggunakan kemahiran profesionalnya dengan cermat dan seksama.

B. Standar Pekerjaan Lapangan

1. Pekerjaan harus direncanakan sebaik-baiknya dan jika digunakan asisten harus disupervisi dengan semestinya.
2. Pemahaman memadai atas pengendalian intern harus diperoleh untuk merencanakan audit dan menentukan sifat, saat, dan lingkup pengujian yang akan dilakukan.
3. Bukti audit kompeten yang cukup harus diperoleh melalui inpeksi, pengamatan, permintaan keterangan, dan konfirmasi sebagai dasar memadai untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan yang diaudit.

C. Standar Pelaporan

1. Laporan auditor harus menyatakan apakah laporan keuangan telah disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.
2. Laporan auditor harus menunjukkan atau menyatakan, jika ada ketidakkonsistenan penerapan prinsip akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan periode berjalan dibandingkan dengan penerapan prinsip akuntansi tersebut dalam periode sebelumnya.
3. Pengungkapan informatif dalam laporan keuangan harus dipandang memadai, kecuali dinyatakan lain dalam laporan auditor.
4. Laporan auditor harus memuat suatu pernyataan pendapat mengenai laporan keuangan secara keseluruhan atau suatu asersi bahwa pernyataan demikian tidak dapat diberikan. Jika pendapat keseluruhan tidak dapat diberikan, maka alasannya harus dinyatakan. Dalam hal ini nama auditor dikaitkan dengan laporan keuangan, maka laporan auditor harus memuat petunjuk yang jelas mengenai sifat pekerjaan audit yang dilaksanakan, jika ada, dan tingkat tanggungjawab yang dipikul oleh auditor.

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi Kualitas Audit

Menurut AAA *Financial Accounting Standart Committe* (2000) dalam Tandiontong (2018, hal. 82) menyatakan bahwa kualitas audit ditentukan oleh dua hal yaitu kompetensi dan independensi. Kompetensi dan independensi adalah sepasang kualitas yang harus dimiliki oleh auditor.

Menurut Nurjanah dan Kartika (2016) menyatakan bahwa faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kualitas audit yaitu:

1. Kompetensi
2. Independensi
3. Etika
4. Pengalaman Auditor
5. Skeptisme Profesional Auditor
6. Objektivitas
7. Integritas.

d. Indikator Kualitas Audit

Menurut Oklivia dan Marlinah (2014) indikator yang digunakan untuk mengukur kualitas audit adalah:

1. Kesesuaian pemeriksaan dengan standar audit

Dalam melaksanakan pemeriksaan, auditor harus berpedoman pada standar audit yang telah ditetapkan yaitu standar umum, standar pekerjaan lapangan dan standar pelaporan.

2. Kualitas laporan hasil pemeriksaan

Laporan yang dihasilkan oleh auditor harus akurat, lengkap, obyektif, meyakinkan, jelas, ringkas serta tepat waktu agar informasi yang diberikan bermanfaat secara maksimal.

2. Profesionalisme

a. Pengertian Profesionalisme

Menurut Arens, et al (2015, hal. 96) pengertian profesionalisme auditor adalah:

“Profesionalisme adalah tanggung jawab untuk bertindak lebih dari sekadar memenuhi tanggung jawab diri sendiri maupun ketentuan hukum dan peraturan masyarakat.”

Definisi profesionalisme menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005, hal. 897) adalah:

“Profesionalisme adalah mutu, kualitas, dan tindak tanduk yang merupakan ciri suatu profesi atau orang yang profesional.”

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa profesionalisme adalah sikap dan perilaku auditor dalam menjalankan profesinya dengan kesungguhan dan tanggung jawab untuk menghasilkan kualitas audit yang baik. Seorang akuntan publik, sebagai seorang profesional, harus menyadari adanya tanggungjawab pada publik, pada klien dan pada sesama rekan praktisi, termasuk perilaku yang terhormat, bahkan jika hal tersebut berarti harus melakukan pengorbanan atas kepentingan pribadi.

b. Indikator Profesionalisme

Menurut Agusti dan Pertiwi (2013) indikator yang digunakan untuk mengukur profesionalisme adalah:

1. Pengabdian Pada Profesi

Auditor yang mengabdikan kepada profesinya akan melakukan totalitas kerja dimana dengan totalitas ini dia akan lebih hati-hati dan bijaksana dalam melakukan audit sehingga dapat menghasilkan audit yang berkualitas.

2. Kewajiban Sosial

Auditor harus mempunyai pandangan bahwa tugas yang dilaksanakannya untuk kepentingan publik karena dengan pendapat auditnya terhadap suatu laporan keuangan akan mempengaruhi pengambilan keputusan oleh pemakai laporan auditan.

3. Kemandirian

Seorang auditor dituntut harus mampu mengambil keputusan sendiri tanpa adanya dari pihak lain sesuai dengan pertimbangan-pertimbangan yang dibuat berdasarkan kondisi dan keadaan yang dihadapinya.

4. Keyakinan Terhadap Profesi

Seorang auditor akan lebih yakin terhadap rekan seprofesinya, hal ini dapat dilakukan dengan meminta rekan seprofesi untuk menilai kinerjanya.

5. Hubungan dengan Sesama Profesi

Auditor mempunyai ikatan profesi sebagai acuan, dengan adanya ikatan ini akan membangun kesadaran profesional auditor.

3. Independensi

a. Pengertian Independensi

Menurut Mulyadi (2002, hal. 26) pengertian independensi adalah :
“independensi berarti sikap mental yang bebas dari pengaruh, tidak dikendalikan oleh pihak lain, tidak tergantung pada orang lain.”

Pengertian Independensi menurut Arens, et al (2011, hal. 68) adalah:

“independensi dalam audit berarti mengambil sudut pandang yang tidak bias dalam melakukan pengujian dan penertiban laporan audit. Independensi merupakan salah satu karakteristik terpenting bagi auditor dan merupakan dasar dari prinsip integritas dan objektivitas.”

Menurut Arens et al (2011, hal. 74) menyatakan bahwa independensi terbagi menjadi 2 (dua) jenis yaitu:

1. Independen dalam fakta

Independen dalam fakta muncul ketika auditor secara nyata menjaga sikap objektif selama melakukan audit.

2. Independen dalam penampilan

Independen dalam penampilan merupakan interpretasi orang lain terhadap independensi auditor tersebut.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa independensi berarti sikap mental yang bebas dari pengaruh, tidak dikendalikan oleh pihak lain dan tidak tergantung pada orang lain dalam melakukan pengujian dan penerbitan laporan auditnya.

Seorang auditor membutuhkan sikap independen dan mematuhi kode etik yang sudah ditetapkan demi mendapatkan kualitas audit yang baik. Auditor harus memegang teguh independensinya sehingga dapat melakukan audit dengan baik. Jika independensi auditor terganggu maka dapat mempengaruhi kualitas hasil audit. Menurut Mulyadi (2002, hal. 27) keadaan yang sering kali mengganggu sikap mental independen auditor adalah sebagai berikut:

1. Sebagai seorang yang melaksanakan audit secara independen, auditor dibayar oleh klien atas jasanya tersebut.
2. Sebagai penjual jasa seringkali auditor mempunyai kecenderungan untuk memuaskan keinginan kliennya.
3. Mempertahankan sikap mental independen seringkali dapat menyebabkan lepasnya klien.

b. Indikator Independensi

Menurut Mautz dan Sharaf dalam Tandiontong (2018, hal. 170) mengusulkan tiga dimensi independensi auditor adalah sebagai berikut:

1. Independensi penyusunan program adalah pengaruh yang tidak diinginkan dalam pemilihan teknik dan prosedur audit dan luas penerapannya.
2. Independensi pelaksanaan pekerjaan adalah pengaruh yang tidak diinginkan dalam pemilihan area, aktivitas, hubungan personal, dan kebijakan material yang ingin diuji.
3. Independensi pelaporan adalah pengaruh yang tidak diharapkan dalam penyampaian fakta yang ditemukan dari pengujian atau dalam penyampaian rekomendasi atau opini sebagai hasil dari sebuah pengujian.

4. Kompetensi

a. Pengertian Kompetensi

Menurut Mathius Tandiontong (2018, hal. 172) menyatakan bahwa: “Kompetensi berhubungan dengan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman sehingga auditor yang kompeten adalah auditor yang memiliki

pengetahuan, pelatihan, keterampilan, dan pengalaman memadai agar bisa berhasil menyelesaikan pekerjaan auditnya.”

Menurut Arens et al (2011, hal. 322) menyatakan bahwa:

“Kompetensi merupakan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan yang bertujuan mencapai tugas-tugas yang mendefinisikan tugas setiap orang.”

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa kompetensi adalah kemampuan untuk menyelesaikan tugas auditnya berdasarkan pengetahuan, pelatihan, keterampilan serta pengalaman yang memadai selama rentang waktu tertentu.

b. Indikator Kompetensi

Menurut Oklivia dan Marlinah (2014) kompetensi dapat diukur dengan beberapa indikator yaitu:

1. Mutu Personal

Saat menjalankan tugasnya, seorang auditor harus memiliki mutu personal yang baik, seperti pikiran terbuka, pikiran luas mampu menerima bahwa tidak ada solusi yang mudah, dan menyadari bahwa tidak ada solusi yang mudah, dan menyadari bahwa beberapa temuan dapat berupa subjektif.

2. Pengetahuan Umum

Pengetahuan umum dapat berupa pemahaman mengenai standar yang berlaku dan review analisis. Selain itu, auditor perlu memahami mengenai pengetahuan yang diperoleh saat menjalankan pendidikan sebagai auditor.

3. Keahlian Khusus

Keahlian khusus yang dimiliki auditor antara lain, kemampuan dalam membaca dan membuat statistik, keterampilan dalam mengoperasikan komputer, serta kemampuan menulis dan mempresentasikan laporan dengan baik.

5. Pengalaman Kerja

a. Pengertian Pengalaman Kerja

Dalam SA seksi 210 paragraf ketiga menyebutkan bahwa dalam melaksanakan audit untuk sampai pada suatu pernyataan pendapat, auditor harus senantiasa bertindak sebagai seorang ahli dalam bidang akuntansi dan auditing. Keahlian dalam bidang akuntansi dan auditing ini dapat dicapai melalui pendidikan formal dikembangkan melalui pengalaman-pengalaman dalam tugas pengauditan. (SPAP 2001).

Menurut Fransiska dan Betri (2014) menyatakan bahwa pengalaman adalah sebagai berikut:

“Pengalaman merupakan suatu proses pembelajaran dan penambahan perkembangan potensi bertingkah laku baik dari pendidikan formal maupun non formal atau bisa juga diartikan sebagai suatu proses yang membawa seseorang kepada suatu pola tingkah laku yang lebih tinggi.”

Menurut Nurjanah dan Kartika (2016) menyatakan bahwa pengalaman adalah sebagai berikut:

“Pengalaman yang dimaksudkan adalah pengalaman auditor dalam melakukan pemeriksaan laporan keuangan yang diukur dari segi lamanya waktu maupun banyaknya penugasan yang pernah dilakukan.”

Berdasarkan definisi yang telah diuraikan diatas dapat disimpulkan bahwa pengalaman kerja adalah suatu proses pembelajaran dan penambahan perkembangan potensi auditor dalam melakukan pemeriksaan laporan keuangan yang diukur dari segi lamanya waktu maupun banyaknya penugasan yan pernah dilakukan. Semakin banyak pengalaman auditor, maka semakin tinggi tingkat skeptisme profesional auditor dalam melakukan pemeriksaan sehingga dapat menghasilkan opini atau pendapat yang dapat dipercaya.

b. Indikator Pengalaman Kerja

Menurut Oklivia dan Marlinah (2014) menyatakan indikator pengalaman kerja adalah:

1. Lamanya bekerja sebagai auditor

Pengalaman seseorang ditunjukkan dengan telah dilakukannya berbagai pekerjaan atau lamanya seseorang dalam bekerja untuk mendapatkan ilmu yang sebenarnya selain dari pendidikan formal. Semakin lama masa kerja dan pengalaman yang dimiliki oleh auditor maka akan semakin baik dan kualitas audit yang dihasilkan akan semakin baik.

2. Banyaknya tugas pemeriksaan

Banyaknya tugas pemeriksaan yang dilakukan oleh seorang auditor maka akan semakin tinggi kualitas audit yang dimiliki.

6. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan penelitian terdahulu mengenai pengaruh profesionalisme, independensi, kompetensi, dan pengalaman kerja terhadap kualitas audit dapat dilihat pada tabel II-1 berikut ini:

Tabel II-1
Penelitian Terdahulu

No.	Nama penelitian dan tahun	Judul Penelitian	Variabel yang diteliti	Hasil Penelitian
1	Restu Agusti dan Nastia Putri Pertiwi (2013)	Pengaruh Kompetensi, Independensi Dan Profesionalisme Terhadap Kualitas Audit	Variabel Independen (X): Kompetensi, Independensi, dan Profesionalisme Variabel Dependen (Y): Kualitas Audit	Kompetensi, Independensi, dan Profesionalisme berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit
2	Oklivia dan Aan Marlinah (2014)	Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Faktor-Faktor Dalam Auditor Lainnya Terhadap Kualitas Audit	Variabel Independen (X): Kompetensi, Independensi, dan Faktor-Faktor Dalam Auditor Lainnya Variabel Dependen (Y): Kualitas Audit	Pengalaman, Obyektifitas, dan Integritas berpengaruh terhadap Kualitas audit Kompetensi, independensi, dan Tekanan anggaran Waktu tidak berpengaruh terhadap Kualitas Audit
3	William Jefferson Wiratama dan Ketut Budiarta (2015)	Pengaruh Independensi, Pengalaman Kerja, Due Profesional Care, dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit	Variabel Independen (X): Independensi, Pengalaman Kerja, Due Profesional Care, dan Akuntabilitas Variabel Dependen (Y): Kualitas Audit	Independensi, Pengalaman kerja, Due Profesional Care, dan Akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Audit
4	Fietoria dan Elisabeth Stefany Manalu (2016)	Pengaruh Profesionalisme, Independensi, Kompetensi, dan Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor	Variabel Independen (X): Profesionalisme, Independensi, Kompetensi, dan Pengalaman Kerja Variabel	Secara parsial Profesionalisme, Independensi, dan Pengalaman Kerja tidak berpengaruh terhadap Kualitas Audit sedangkan Kompetensi

		Akuntan Publik Bandung	Dependen (Y): Kualitas Audit	berpengaruh terhadap Kualitas Audit. Secara simultan Profesionalisme, Independensi, Kompetensi, dan Pengalaman Kerja berpengaruh terhadap Kualitas Audit.
5	Irwanti Bunga Nurjanah dan Andi Kartika (2016)	Pengaruh Kompetensi, Independensi, Etika, Pengalaman Auditor, Skeptisme Profesional Auditor, Objektivitas, dan Integritas Terhadap Kualitas Audit	Variabel Independen (X): Kompetensi, Independensi, Etika, Pengalaman Auditor, Skeptisme Profesional Auditor, Objektivitas, dan Integritas Variabel Dependen (Y): Kualitas Audit	Kompetensi, Independensi, Etika, Pengalaman Auditor, Skeptisme Profesional Auditor, Objektivitas, dan Integritas mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Kualitas Audit
6	Jasmadeti, Tri Widyastuti, dan Suyanto (2018)	Pengaruh Profesionalisme Auditor dan Pertimbangan Tingkat Materialitas Terhadap Kualitas Audit	Variabel Independen (X): Profesionalisme Auditor dan Pengalaman Tingkat Materialitas Variabel Dependen (Y): Kualitas Audit	Profesionalisme Auditor dan Pertimbangan Tingkat Materialitas berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap Kualitas Audit
7	Adhi Nur Ramadhan, Elly Suryani, S.E., M.Si., Ak., CA., CPA, dan Drs. Eddy Budiono, M.M., QIA	Pengaruh Kompetensi, Pengalaman, dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit	Variabel Independen (X): Kompetensi, Pengalaman, dan Profesionalisme Auditor Variabel Dependen (Y):	Secara parsial Kompetensi dan Profesionalisme Auditor berpengaruh terhadap Kualitas Audit sedangkan Pengalaman tidak berpengaruh

	(2018)		Kualitas Audit	terhadap Kualitas Audit Secara simultan Kompetensi, Pengalaman, dan Profesionalisme berpengaruh terhadap Kualitas Audit
--	--------	--	----------------	--

B. Kerangka Konseptual

Profesionalisme adalah sikap dan perilaku auditor dalam menjalankan profesinya dengan kesungguhan dan tanggung jawab untuk menghasilkan kualitas audit yang baik. Untuk meningkatkan kualitas audit, seorang auditor dituntut agar bertindak profesional dalam melakukan pemeriksaan. Auditor yang profesional akan lebih baik dalam menghasilkan audit yang dibutuhkan dan berdampak pada peningkatan kualitas audit. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Jasmadeti, Widyastuti, Suyanto (2018) menyatakan bahwa profesionalisme berpengaruh terhadap kualitas audit.

Independensi merupakan salah satu faktor penting untuk menghasilkan audit yang berkualitas. Independensi berarti sikap mental yang bebas dari pengaruh, tidak dikendalikan oleh pihak lain dan tidak tergantung pada orang lain dalam melakukan pengujian dan penerbitan laporan auditnya. Penelitian yang dilakukan Wiratama dan Budiarta (2015) menyatakan bahwa independensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Semakin tinggi independensi seorang auditor maka kualitas audit yang diberikannya akan semakin baik.

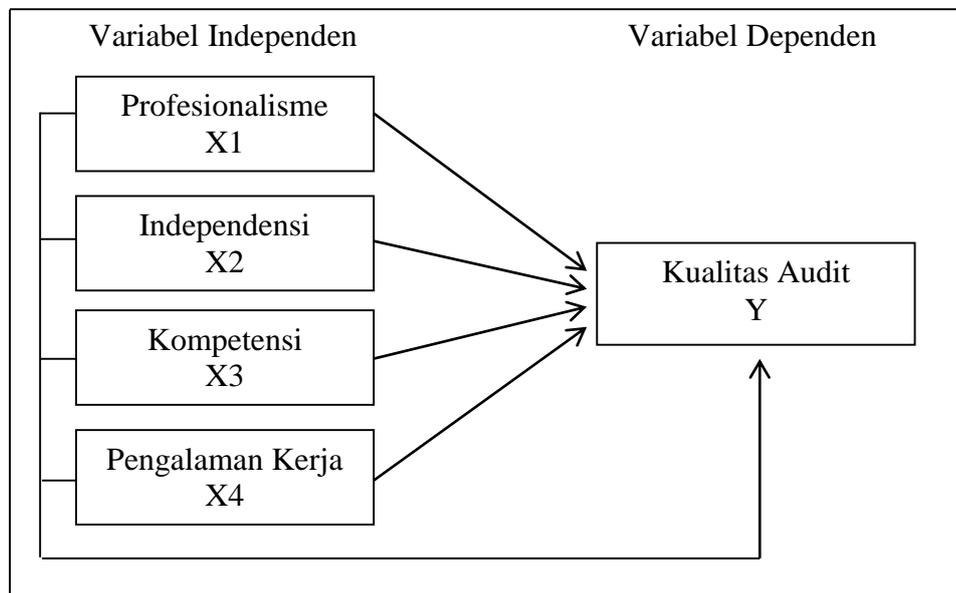
Kompetensi adalah kemampuan untuk mengaplikasikan pengetahuan yang dimilikinya dalam melakukan audit sehingga auditor dapat melakukan audit

dengan teliti, cermat serta objektif. Berdasarkan penelitian Nurjanah dan Kartika (2016) yang menyatakan kompetensi mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Semakin tinggi tingkat kompetensi yang dimiliki auditor, maka semakin meningkat atau semakin berkualitas hasil pemeriksaan yang dilakukannya.

Pengalaman dalam pemeriksaan laporan keuangan menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas audit. Pengalaman bagi auditor dalam bidang audit berperan penting dalam meningkatkan pengetahuan dan keahlian diperoleh auditor dari pendidikan formalnya sehingga kualitas audit akan semakin baik seiring bertambahnya pengalaman. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Oklivia dan Marlinah (2014) menyatakan bahwa pengalaman kerja berpengaruh terhadap kualitas audit.

Profesionalisme, Independensi, Kompetensi, dan Pengalaman Kerja secara bersama-sama membuat seorang auditor mempunyai kualitas yang sangat baik. Adanya faktor tersebut akan mempermudah seorang auditor untuk menyelesaikan pekerjaannya dengan mudah, cermat dan cepat. Berdasarkan penelitian Fietoria dan Manalu (2016) menyatakan bahwa secara simultan profesionalisme, independensi, kompetensi, dan pengalaman kerja berpengaruh terhadap kualitas audit. Semakin lamanya masa kerja auditor, serta didukung dengan sikap profesionalisme, independensi dan kompetensi maka kualitas audit yang dihasilkan akan semakin baik.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat digambarkan kerangka konseptual sebagai berikut:



Gambar II-1 Kerangka Konseptual

C. Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan, kesimpulan atau jawaban sementara terhadap permasalahan yang telah dirumuskan di dalam rumusan masalah sebelumnya. (Azuar, dkk, 2015, hal. 111)

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas, hipotesis yang merupakan simpulan sementara dari penelitian ini yaitu:

1. Profesionalisme berpengaruh terhadap kualitas audit
2. Independensi berpengaruh terhadap kualitas audit
3. Kompetensi berpengaruh terhadap kualitas audit
4. Pengalaman kerja berpengaruh terhadap kualitas audit
5. Profesionalisme, independensi, kompetensi, dan pengalaman kerja berpengaruh secara simultan terhadap kualitas audit

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan asosiatif. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana hubungan antara satu variabel mempengaruhi variabel lainnya (Sugiyono 2016).

B. Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu sebagai berikut:

1. Variabel Terikat (Dependent variable)

Variabel terikat (dependent variabel) adalah variabel yang dipengaruhi, terikat, tergantung oleh variabel lainnya yakni variabel bebas (Azuar, dkk, 2015, hal. 22). Variabel terikat (dependent variabel) dalam penelitian ini adalah Kualitas Audit (Y).

a. Kualitas audit (Y)

Kualitas audit adalah probabilitas bahwa auditor akan menemukan dan melaporkan pelanggaran terhadap laporan keuangan yang mengandung kekeliruan material. Indikator yang digunakan untuk mengukur kualitas audit dalam penelitian ini berdasarkan Oklivi dan Marlinah (2014) yaitu:

1. Kesesuaian pemeriksaan dengan standar audit
2. Kualitas laporan hasil pemeriksaan

2. Variabel Bebas (Independent Variable)

Variabel bebas (independent variable) adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Dengan kata lain variabel bebas adalah sesuatu yang menjadi sebab terjadinya perubahan nilai pada variabel terikat (Azuar, dkk, 2015, hal. 22). Variabel bebas (independent variabel) dalam penelitian ini adalah Profesionalisme (X1), Independensi (X2), Kompetensi (X3), dan Pengalaman Kerja (X4).

a. Profesionalisme (X1)

Profesionalisme adalah sikap dan perilaku auditor dalam menjalankan profesinya dengan kesungguhan dan tanggung jawab untuk menghasilkan kualitas audit yang baik.

Indikator yang digunakan untuk mengukur profesionalisme dalam penelitian ini berdasarkan Agustia dan Pertiwi (2013) yaitu:

1. Pengabdian pada profesi
2. Kewajiban sosial
3. Kemandirian
4. Keyakinan terhadap profesi
5. Hubungan dengan sesama profesi

b. Independensi (X2)

Independensi berarti sikap mental yang bebas dari pengaruh, tidak dikendalikan oleh pihak lain dan tidak tergantung pada orang lain dalam melakukan pengujian dan penerbitan laporan auditnya.

Indikator yang digunakan untuk mengukur independensi dalam penelitian ini berdasarkan Mautz dan Sharaf dalam Tadiantong (2018, hal. 170) yaitu:

1. Independensi penyusunan program
2. Independensi pelaksanaan pekerjaan
3. Independensi pelaporan

c. Kompetensi (X3)

Kompetensi adalah kemampuan untuk menyelesaikan tugas auditnya berdasarkan pengetahuan, pelatihan, keterampilan serta pengalaman yang memadai selama rentang waktu tertentu.

Indikator yang digunakan untuk mengukur kompetensi dalam penelitian ini berdasarkan Oklivia dan Marlinah (2014) yaitu:

1. Mutu personal
2. Pengetahuan umum
3. Keahlian khusus

d. Pengalaman Kerja (X4)

Pengalaman kerja adalah suatu proses pembelajaran dan penambahan perkembangan potensi auditor dalam melakukan pemeriksaan laporan keuangan yang diukur dari segi lamanya waktu maupun banyaknya penugasan yang pernah dilakukan.

Indikator yang digunakan untuk mengukur profesionalisme dalam penelitian ini berdasarkan Oklivia dan Marlinah (2014) yaitu:

1. Lamanya bekerja sebagai auditor
2. Banyaknya tugas pemeriksaan

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Medan yang izinnya terdaftar di PPPK (Pusat Pembinaan Akuntan Profesi Keuangan) per 12 Desember 2018 dan 3 Januari 2019 melalui website: www.pppk.kemenkeu.go.id Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2018 sampai bulan Maret 2019:

Tabel III-1
Rincian Waktu Penelitian

Kegiatan	Nov-18				Des-18				Jan-19				Feb-19				Mar-19			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengajuan Judul				■																
Penyusunan Proposal					■															
Bimbingan Proposal						■	■	■	■											
Seminar Proposal											■									
Pengumpulan Data											■	■	■							
Penyusunan Skripsi														■	■	■				
Bimbingan Skripsi																■	■			
Sidang Meja Hijau																				■

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono 2016, hal. 115), Populasi dalam penelitian ini adalah Akuntan Publik yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Medan. Daftar Kantor Akuntan Publik yang ada di Kota Medan yang izinnya terdaftar di Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK) per 12 Desember 2018 dan 3 Januari 2019 adalah sebagai berikut:

Tabel III-2
Daftar Kantor Akuntan publik di Kota Medan

No.	Nama Kantor Akuntan Publik	No. Izin Usaha	Jumlah Auditor
1	KAP Drs. Biasa sitepu	KEP-239/KM.17/1999	8
2	KAP Drs. Darwin S. Meliala	KEP-359/KM.17/1999	4
3	KAP Dorkas Rosmiaty & Asen Susanto	KEP-243/KM.17/1999	7
4	KAP Edward L. Tobin, Madilah Bohori	110/KM.1/2010	3
5	KAP Fachrudin & Mahyuddin	KEP-373/KM.17/2000	10
6	KAP Drs. Hadiawan	KEP-954/KM.17/1998	8
7	KAP Drs. Katio & Rekan	KEP-259/KM.17/1999	6
8	KAP Lona Trista	1250/KM.1/2017	5
9	KAP Dra. Meilina Pangaribuan, M.M.	864/KM.1/2008	4
10	KAP Sabar Setia	KEP-255/KM.5/2005	4
11	KAP Drs. Selamat Sinuraya & Rekan	KEP-939/KM.17/1998	7
12	KAP Drs. Syahrin Batubara	KEP-1029/KM.17/1998	7
13	KAP Drs. Syamsul Bahri M.M., Ak. & Rekan	KEP-011/KM.5/2005	10
14	KAP Drs. Tarmizi Taher	KEP-013/KM.6/2002	5
15	KAP Dr. Wagimin Sendjaja, Ak., CA., CPA	936/KM.1/2014	6
16	KAP Drs. Albert Silalahi & Rekan	KEP-172/KM.6/2004	5
17	KAP Chatim, Atjeng, Sugeng & Rekan	1271/KM.1/2011	5
18	KAP Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo	725/KM.1/2017	5
19	KAP Johan, Malonda, Astika & Rekan	1007/KM.1/2010	6
20	KAP Johannes Juara & Rekan	77/KM.1/2018	5
21	KAP Joachim Poltak Lian & Rekan	697/KM.1/2016	15
22	KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono	106/KM.1/2016	7
23	KAP Liasta, Nirwan, Syafruddin & Rekan	118/KM.1/2012	5
24	KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Ade Fatma & Rekan	1186/KM.1/2009	7
25	KAP Purwantono, Sarwoko & Sandjaja	KEP-687/kmk.01/2006	5
		Total	159

Sumber: Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK) dan Dina Tri Liztary (2017).

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Ananta, dkk, 2014, hal. 80). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode convenience sampling, yaitu metode pemilihan sample berdasarkan dari elemen populasi yang datanya mudah diperoleh peneliti. Elemen populasi yang dipilih sesuai subyek sample adalah tidak terbatas sehingga peneliti memiliki kebebasan untuk memilih sample dengan cepat (Indriantoro dan Supomo, 2011). Maka jumlah sampelnya adalah 159 responden dan sampel yang diteliti adalah auditor pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan. Perhitungan sampel dengan menghitung kuesioner yang di kembalikan oleh responden.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data yang dipergunakan dalam penelitian ini yaitu data primer. Data primer adalah data mentah yang diambil oleh peneliti sendiri (bukan oleh orang lain) dari sumber utama guna kepentingan penelitiannya, dan data tersebut sebelumnya tidak ada. (Azuar, dkk, 2015, hal. 65).

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner adalah pertanyaan/pernyataan yang disusun peneliti untuk mengetahui pendapat/persepsi responden penelitian tentang suatu variabel yang diteliti (Azuar, dkk, 2015, hal. 69). Responden dalam penelitian ini yaitu auditor di Kantor Akuntan Publik di Kota Medan. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini meliputi lima bagian yaitu kuesioner untuk

meneliti kualitas audit, profesionalisme, independensi, kompetensi, dan pengalaman kerja.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang/sekelompok orang tentang fenomena sosial (Azuar, dkk, 2015, hal. 70). Pada umumnya opsi jawaban terdiri dari 5 (lima) dan masing-masing mempunyai nilai yang berbeda, Berikut adalah penilaian kuesioner dengan menggunakan skala likert:

Tabel III-3
Skor Penilaian Kuesioner

Ukuran Jawaban	Skor
1. Sangat Setuju	5
2. Setuju	4
3. Netral	3
4. Tidak Setuju	2
5. Sangat Tidak Setuju	1

Sebelum kuesioner disebar, terlebih dahulu dilakukan uji kualitas instrumen berupa uji validitas dan reliabilitas.

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. (Ghozali, 2018, hal. 51). Salah satu cara untuk menguji validitas adalah korelasi. Validitas instrumen ditentukan dengan mengkorelasikan antara skor yang diperoleh setiap butir pertanyaan atau pernyataan dengan skor total.

Kriteria kelayakan suatu instrumen adalah sebagai berikut:

1. Suatu instrumen dapat dikatakan valid apabila nilai korelasi r hitung $> r$ tabel atau nilai probabilitas sig. $< (= 5\%)$.

2. Suatu instrumen dapat dikatakan tidak valid apabila nilai korelasi r hitung $\leq r$ tabel atau nilai probabilitas sig. \geq ($= 5\%$).

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat yang digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. (Ghozali, 2018, hal. 45). Pengujian ini menggunakan metode statistik *Cronbach Alpha* dengan nilai sebesar 0,6. Jika nilai koefisien realibilitas (*Cronbach Alpha*) > 0.6 maka instrumen memiliki reliabilitas yang baik, atau dengan kata lain instrumen adalah reliabel atau terpercaya (Azuar, dkk, 2015, hal. 139).

F. Teknik Analisi Data

Pada penelitian ini, pengujian dilakukan dengan menggunakan program SPSS. Teknik analisis data sebagai berikut:

1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (kemencengan deskripsi). (Ghozali, 2018, hal. 19). Dalam penelitian ini penulis menggunakan statistik deskriptif yaitu frekuensi presentase dan analisis data menggunakan rata-rata (mean), simpang baku (standart deviation), nilai minimum dan maksimum.

2. Uji Analisis Regresi Berganda

Tujuan analisis regresi berganda untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini untuk

menguji hipotesis menggunakan uji regresi berganda. Persamaan regresi berganda dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4$$

Keterangan:

Y = Kualitas Audit

a = Konstanta

$\beta_1 - \beta_4$ = Koefisien Regresi

X1 = Profesionalisme

X2 = Independensi

X3 = Kompetensi

X4 = Pengalaman Kerja

Sebelum melakukan uji analisis regresi berganda, terlebih dahulu data diuji dengan menggunakan uji asumsi klasik sebagai berikut:

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan suatu persyaratan yang harus ada pada regresi linier berganda. Dalam uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan beberapa uji, diantaranya yaitu:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki retribusi normal. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. (Ghozali, 2018, hal. 161).

Dalam penelitian ini pengujian normalitas data dilakukan dengan uji statistik. Uji statistik yang digunakan yaitu menggunakan *One-Sample*

Kolmogorov-Smirnov Test dengan ketentuan jika nilai Asymp. Sig (2-tailed) atau nilai probabilitas pada masing-masing variabel $>$ dari tingkat signifikan 0,05 maka sebaran data adalah normal. (Azuar, dkk, 2015, hal. 161).

Uji normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya. Dasar pengambilan keputusan jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas, sebaliknya jika data menyebar jauh dari diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas. (Ghozali, 2018, hal. 163).

b. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Multikolonieritas dapat dilihat dari nilai tolerance dan inflation faktor (VIF). Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai tolerance ≤ 0.10 atau sama dengan nilai VIF ≥ 10 . (Ghozali, 2018, hal. 107).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi

Heteroskedastisitas. (Ghozali, 2018, hal. 137). Dasar analisis menurut Ghozali (2018, hal. 138) adalah sebagai berikut:

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Untuk menguji heteroskedastisitas adalah dengan menggunakan uji Glejser, dilakukan dengan meregresikan variabel-variabel bebas terhadap nilai absolut residualnya. Dengan ketentuan jika nilai t dengan probabilitas $\text{Sig} > 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas. (Juliandi, dkk, 2015, hal. 162).

4. Uji Hipotesis

a. Uji t

Untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. (Ghozali, 2018, hal. 98).

Kriteria pengujian sebagai berikut:

1. Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ atau $p\text{-value Sig} < \alpha_{0,05}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ atau $p\text{-value Sig} > \alpha_{0,05}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Sehingga variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

b. Uji F

Untuk menguji hubungan antara satu variabel dependen dengan satu atau lebih variabel independen (Ghozali, 2018, hal. 68).

Kriteria pengujian sebagai berikut:

1. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai probability $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai probability $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Sehingga variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap Variabel dependen.

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. (Ghozali, 2018, hal. 97). Nilai koefisien determinasi ditentukan dengan nilai *R square*.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskriptif Kuesioner Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada 25 Kantor Akuntan Publik (KAP) di wilayah Kota Medan. Data pada penelitian ini diperoleh dengan menyebarkan kuesioner yang dibagikan secara langsung kepada responden di setiap Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Medan. Responden pada penelitian ini adalah akuntan publik yang bekerja pada KAP di Kota Medan. Kuesioner disampaikan kepada responden disertai dengan surat permohonan untuk menjadi responden dan penjelasan mengenai tujuan penelitian. Kantor Akuntan Publik (KAP) yang menjadi objek dalam penelitian ini akan disajikan dalam tabel IV-1.

Tabel IV-1
Penyebaran Kuesioner Pada KAP di Kota Medan

No	Nama Kantor Akuntan Publik (KAP)	Kuesioner yang dibagikan	Kuesioner yang diisi/kembali	Kuesioner yang dapat diolah
1	KAP Drs. Biasa sitepu	8	0	0
2	KAP Drs. Darwin S. Meliala	4	0	0
3	KAP Dorkas Rosmiaty & Asen Susanto	7	0	0
4	KAP Edward L. Tobing, Madilah Bohori	3	0	0
5	KAP Fachrudin & Mahyuddin	10	7	7
6	KAP Drs. Hadiawan	8	8	8
7	KAP Drs. Katio & Rekan	6	5	5
8	KAP Lona Trista	5	0	0

9	KAP Dra. Meilina Pangaribuan, M.M.	4	0	0
10	KAP Sabar Setia	4	0	0
11	KAP Drs. Selamat Sinuraya & Rekan	7	5	5
12	KAP Drs. Syahrudin Batubara	7	0	0
13	KAP Drs. Syamsul Bahri M.M., Ak. & Rekan	10	0	0
14	KAP Drs. Tarmizi Taher	5	0	0
15	KAP Dr. Wagimin Sendjaja, Ak., CA., CPA	6	0	0
16	KAP Drs. Albert Silalahi & Rekan	5	5	5
17	KAP Chatim, Atjeng, Sugeng & Rekan	5	2	2
18	KAP Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo	5	0	0
19	KAP Johan, Malonda, Astika & Rekan	6	0	0
20	KAP Johannes Juara & Rekan	5	0	0
21	KAP Joachim Poltak Lian & Rekan	15	15	15
22	KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono	7	0	0
23	KAP Liasta, Nirwan, Syafruddin & Rekan	5	0	0
24	KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Ade Fatma & Rekan	7	0	0
25	KAP Purwantono, Sarwoko & Sandjaja	5	0	0
Total			47	47

Sumber: Data primer yang diolah. 2019

Dari data diatas menunjukkan bahwa jumlah seluruh responden yang telah mengisi dan mengembalikan kuesioner adalah 47 auditor. Sebelumnya kuesioner yang disebar adalah sebanyak 159 kuesioner dan yang dikembalikan sebanyak 47 kuesioner. Hal ini disebabkan oleh adanya kesibukan-kesibukan auditor sehingga peneliti sulit untuk memperoleh hasil yang maksimal. Sampel yang diperoleh dari populasi penelitian ini adalah sebanyak 47 responden. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode convenience sampling, yaitu metode pemilihan sample berdasarkan dari elemen populasi yang datanya mudah diperoleh peneliti. Elemen populasi yang dipilih sesuai subyek sample adalah tidak terbatas sehingga peneliti memiliki kebebasan untuk memilih sample dengan cepat (Indriantoro dan Supomo, 2011). Tabel IV-2 berikut merupakan ringkasan pengiriman dan pengembalian kuesioner yang akan ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel IV-2
Rincian Pengiriman dan Pengembalian Kuesioner

Kuesioner	Jumlah
Kuesioner yang disebar	159
Kuesioner yang kembali	47
Kuesioner yang dapat digunakan	47

Sumber: Data primer yang diolah. 2019

2. Deskriptif Karakteristik Responden

Sebelum membahas lebih jauh mengenai hasil penelitian ini, terlebih dahulu akan dibahas mengenai gambaran umum dari responden yang berisi tentang umur, jenis kelamin, pendidikan terakhir, jabatan, dan lama bekerja responden. Faktor-faktor demografi tersebut diharapkan tidak menjadi bias bagi penelitian ini sehingga hasil penelitian memberikan regenerasi yang baik.

A. Deskriptif Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Tabel IV-3
Distribusi Responden Berdasarkan Umur

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid <25 tahun	19	40.4	40.4	40.4
26-35 tahun	20	42.6	42.6	83.0
36-55 tahun	7	14.9	14.9	97.9
>55 tahun	1	2.1	2.1	100.0
Total	47	100.0	100.0	

Sumber: Pengolahan Data SPSS

Berdasarkan tabel IV-3 diatas menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan umur, didominasi oleh responden pada kelompok umur rentang 26-35 tahun sebanyak 20 orang atau 42.6%, responden berumur < 25 tahun sebanyak 19 orang atau 40.4%, responden berumur 36-55 tahun sebanyak 7 orang atau 14.9% dan responden yang berumur > 55 tahun hanya 1 orang atau 2.1%.

B. Deskriptif Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel IV-4
Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Pria	30	63.8	63.8	63.8
Wanita	17	36.2	36.2	100.0
Total	47	100.0	100.0	

Sumber: Pengolahan Data SPSS

Berdasarkan tabel IV-4 diatas menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, didominasi oleh auditor pria sebanyak 30 orang atau 63.8% dan auditor wanita sebanyak 17 orang atau 36.2%.

C. Deskriptif Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Tabel IV-5
Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S1	41	87.2	87.2	87.2
	S2	6	12.8	12.8	100.0
	Total	47	100.0	100.0	

Sumber: Pengolahan Data SPSS

Berdasarkan tabel IV-5 diatas menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir, didominasi oleh responden yang berpendidikan S1 sebanyak 41 orang atau 87.2% dan responden yang berpendidikan S2 sebanyak 6 orang atau 12.8%.

D. Deskriptif Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan

Tabel IV-6
Distribusi Responden Berdasarkan Jabatan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Supervisor	1	2.1	2.1	2.1
	Senior Auditor	18	38.3	38.3	40.4
	Junior Auditor	28	59.6	59.6	100.0
	Total	47	100.0	100.0	

Sumber: Pengolahan Data SPSS

Berdasarkan tabel IV-6 diatas menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan jabatan, didominasi oleh junior auditor sebanyak 28 orang atau 59.6%, responden yang tingkat jabatan senior auditor sebanyak 18 orang atau 38.3%, dan responden yang tingkat jabatannya supervisor sebanyak 1 orang atau 2.1%.

E. Deskriptif Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja

Tabel IV-7
Distribusi Responden Berdasarkan Lama Bekerja

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid <1 tahun	6	12.8	12.8	12.8
1-5 tahun	40	85.1	85.1	97.9
6-10 tahun	1	2.1	2.1	100.0
Total	47	100.0	100.0	

Sumber: Pengolahan Data SPSS

Berdasarkan tabel IV-6 diatas menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan lama bekerja, didominasi oleh auditor yang lama bekerja rentang 1-5 tahun atau 85,1%, lama bekerja auditor < 1 tahun sebanyak 6 orang atau 12.8%, dan lama bekerja auditor rentang 6-10 tahun hanya 1 orang atau 2.1%.

3. Deskriptif Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari 5 variabel, yaitu Profesionalisme (X1), Independensi (X2), Kompetensi (X3), Pengalaman Kerja (X4), dan Kualitas Audit (Y). Deskripsi dari setiap pernyataan akan menampilkan opsi jawaban dengan penilaian skala likert pada setiap responden terhadap item pernyataan yang diberikan kepada responden penelitian.

1. Variabel Profesionalisme (X1)

Berikut ini merupakan deskripsi penyajian data berdasarkan jawaban kuesioner dari penelitian variabel X1 (Profesionalisme) yang dirangkum dalam tabel frekuensi sebagai berikut:

Tabel IV-8

Penyajian Data Variabel Profesionalisme (X1)

No	Jawaban											
	SS		S		N		TS		STS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	22	46,8	15	31,9	9	19,1	1	2,1	0	0	47	100
2	8	17,0	19	40,4	14	29,8	6	12,8	0	0	47	100
3	11	23,4	26	55,3	10	21,3	0	0	0	0	47	100
4	29	61,7	16	34,0	2	4,3	0	0	0	0	47	100
5	27	57,4	18	38,3	2	4,3	0	0	0	0	47	100
6	33	70,2	12	25,5	2	4,3	0	0	0	0	47	100
7	12	25,5	29	61,7	6	12,8	0	0	0	0	47	100
8	20	42,6	25	53,2	2	4,3	0	0	0	0	47	100
9	18	38,3	29	61,7	0	0	0	0	0	0	47	100
10	5	10,6	29	61,7	13	27,7	0	0	0	0	47	100
11	15	31,9	31	66,0	1	2,1	0	0	0	0	47	100
12	14	20,8	26	55,3	7	14,9	0	0	0	0	47	100
13	17	36,2	28	59,6	2	4,3	0	0	0	0	47	100
14	26	55,3	21	44,7	0	0	0	0	0	0	47	100

Sumber: Data primer yang diolah, 2019

Berdasarkan tabulasi data jawaban responden pada tabel IV-8 di atas dapat diuraikan sebaai berikut:

1. Jawaban responden tentang pernyataan dalam melakukan proses pengauditan saya menggunakan segenap pengetahuan, kemampuan dan pengalaman yang saya miliki, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 22 orang (46,8%), sedangkan sebanyak 15 orang (31,9%) menjawab setuju, sebanyak 9 orang (19,1%) menjawab netral dan sebanyak 1 orang (2,1%) menjawab tidak setuju.
2. Jawaban responden tentang pernyataan dari dulu hingga kemudian hari, saya akan tetap teguh pada profesi sebagai auditor meskipun saya mendapatkan tawaran pekerjaan lain dengan imbalan yang lebih besar, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 19 orang (40,4%), sedangkan sebanyak 8 orang

(17,0%) sangat setuju, sebanyak 14 orang (29,8%) menjawab netral, dan sebanyak 6 orang (12,8%) menjawab tidak setuju.

3. Jawaban responden tentang pernyataan selama ini dari hasil pekerjaan yang sudah diselesaikan, kompensasi yang saya harapkan adalah kepuasan batin/rohani, mayoritas responden menjawab setuju 26 orang (55,3%), sedangkan sebanyak 11 orang (23,4) menjawab sangat setuju, dan sebanyak 10 orang (21,3%) menjawab netral.
4. Jawaban responden tentang pernyataan kerana penting profesi ini bagi masyarakat, maka saya selalu berusaha menjaga nama baik profesi, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 29 orang (61,7%), sedangkan sebanyak 16 orang (34,0%) menjawab setuju, dan sebanyak 2 orang (4,3%) menjawab netral.
5. Jawaban responden tentang pernyataan dalam melaksanakan pemeriksaan saya selalu berusaha menciptakan transparansi keuangan, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 27 orang (57,4%), sedangkan sebanyak 18 orang (38,3%) menjawab setuju, dan sebanyak 2 orang (4,3%) menjawab netral.
6. Jawaban responden tentang pernyataan Saya selalu berusaha mengutamakan masyarakat dalam menjalankan tugas, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 33 orang (70,2%), sedangkan sebanyak 12 orang (25,5%) menjawab sangat setuju, dan sebanyak 2 orang (4,3%) menjawab netral.
7. Jawaban responden tentang pernyataan dalam proses pengauditan saya selalu yakin pada kemampuan dan keputusan yang saya ambil, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 29 orang (61,7%), sedangkan sebanyak 12 orang

- (25,5%) menjawab sangat setuju, dan sebanyak 6 orang (12,8%) menjawab netral.
8. Jawaban responden tentang pernyataan dalam menyatakan pendapat atas laporan keuangan saya tidak berada dibawah tekanan manajemen, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 25 orang (53,2%), sedangkan sebanyak 20 orang (42,6%) menjawab sangat setuju, dan sebanyak 2 orang (4,3%) menjawab netral.
 9. Jawaban responden tentang pernyataan saya menerima kritik dan saran dari rekan seprofesi yang berhubungan dengan kinerja saya sebagai seorang auditor, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 29 orang (61,7%), sedangkan sebanyak 18 orang (38,3%) menjawab sangat setuju.
 10. Jawaban responden tentang pernyataan saya merasa yakin terhadap nasihat dari rekan seprofesi mengenai pekerjaan saya sebagai auditor, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 29 orang (61,7%), sedangkan sebanyak 5 orang (10,6%) menjawab sangat setuju, dan sebanyak 13 orang (27,7%) menjawab netral.
 11. Jawaban responden tentang pernyataan selama ini saya meyakini adanya peraturan profesi menjadi motivasi bagi saya untuk memberikan hasil pekerjaan yang bisa dipertanggungjawabkan, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 31 orang (66,0%), sedangkan sebanyak 15 orang (31,9%) menjawab sangat setuju, dan sebanyak 1 orang (2,1%) menjawab netral.
 12. Jawaban responden tentang pernyataan selama ini saya selalu memberikan ide/pemecahan masalah sebaai rekan secara profesi kepada auditor lainnya, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 26 orang (55,3%), sedangkan

sebanyak 14 orang (29,8%) menjawab sangat setuju, dan sebanyak 7 orang (14,9%) menjawab netral.

13. Jawaban responden tentang pernyataan selama ini saya memiliki hubungan interaksi yang baik, dan selalu bertukar pendapat dengan rekan seprofesi lainnya, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 28 orang (59,6%), sedangkan sebanyak 17 orang (36,2%) menjawab sangat setuju, dan sebanyak 2 orang (4,3%) menjawab netral.
14. Jawaban responden tentang pernyataan saya menerima kritik dan saran dari rekan seprofesi yang berhubungan dengan kinerja saya sebagai seorang auditor, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 26 orang (55,3%), sedangkan sebanyak 21 orang (44,7%) menjawab setuju.

2. Variabel Independensi (X2)

Berikut ini merupakan deskripsi penyajian data berdasarkan jawaban kuesioner dari penelitian variabel X2 (Independensi) yang dirangkum dalam tabel frekuensi sebagai berikut:

Tabel IV-9
Penyajian Data Variabel Independensi (X2)

No	Jawaban											
	SS		S		N		TS		STS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	10	21,3	24	51,1	2	4,3	11	23,4	0	0	47	100
2	14	29,8	18	38,3	10	21,3	5	10,6	0	0	47	100
3	21	44,7	26	55,3	0	0	0	0	0	0	47	100
4	14	29,8	32	68,1	1	2,1	0	0	0	0	47	100
5	15	31,9	31	66,0	1	2,1	0	0	0	0	47	100
6	19	40,4	27	57,4	1	2,1	0	0	0	0	47	100
7	18	38,8	28	59,6	1	2,1	0	0	0	0	47	100
8	16	34,0	30	63,8	1	2,1	0	0	0	0	47	100
9	27	57,4	20	42,6	0	0	0	0	0	0	47	100

Sumber: Data primer yang diolah, 2019

Berdasarkan tabulasi data jawaban responden pada tabel IV-9 di atas dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Jawaban responden tentang pernyataan penyusunan program audit bebas dari campur tangan pemimpin (inspektur) untuk menentukan, mengeliminasi atau memodifikasi bagian-bagian tertentu yang diperiksa, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 24 orang (51,1%), sedangkan sebanyak 10 orang (21,3%) menjawab sangat setuju, sebanyak 2 orang (4,3%) menjawab netral dan sebanyak 11 orang (23,4%) menjawab tidak setuju.
2. Jawaban responden tentang pernyataan penyusunan program audit bebas dari intervensi pimpinan tentang prosedur yang dipilih auditor, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 18 orang (38,3%), sedangkan sebanyak 14 orang (29,8%) menjawab sangat setuju, sebanyak 10 orang (21,3%) menjawab netral dan sebanyak 5 orang (10,6%) menjawab tidak setuju.
3. Jawaban responden tentang pernyataan penyusunan program audit bebas dari usaha-usaha pihak lain untuk menentukan subyek pekerjaan pemeriksaan, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 26 orang (55,3%), sedangkan sebanyak 21 orang (44,7%) menjawab sangat setuju.
4. Jawaban responden tentang pernyataan pemeriksaan bebas dari usaha-usaha manajerial (obyek pemeriksaan) untuk menentukan atau menunjuk kegiatan yang diperiksa, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 32 orang (68,1%), sedangkan sebanyak 14 orang (29,8%) menjawab sangat setuju, dan sebanyak 1 orang (2,1%) menjawab netral.
5. Jawaban responden tentang pernyataan pelaksanaan pemeriksaan harus bekerjasama dengan manajerial selama proses pemeriksaan, mayoritas

responden menjawab setuju sebanyak 31 orang (66,0%), sedangkan sebanyak 15 orang (31,9%) menjawab sangat setuju, dan sebanyak 1 orang (2,1%) menjawab netral.

6. Jawaban responden tentang pernyataan pemeriksaan bebas dari kepentingan pribadi maupun pihak lain untuk membatasi segala kegiatan pemeriksaan, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 27 orang (57,4%), sedangkan sebanyak 19 orang (40,4%) menjawab sangat setuju, dan sebanyak 1 orang (2,1%) menjawab netral.
7. Jawaban responden tentang pernyataan pelaporan bebas dari kewajiban pihak lain untuk mempengaruhi fakta-fakta yang dilaporkan, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 28 orang (59,6%), sedangkan sebanyak 18 orang (38,8%) menjawab sangat setuju, dan sebanyak 1 orang (2,1%) menjawab netral.
8. Jawaban responden tentang pernyataan pelaporan hasil audit bebas dari bahasa atau istilah-istilah yang menimbulkan multi tafsir, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 30 orang (63,8%), sedangkan sebanyak 16 orang (34,0%) menjawab sangat setuju, dan sebanyak 1 orang (2,1%) menjawab netral.
9. Jawaban responden tentang pernyataan pelaporan bebas dari usaha pihak tertentu untuk mempengaruhi pertimbangan pemeriksaan terhadap isi laporan pemeriksaan, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 27 orang (57,4%), sedangkan sebanyak 20 orang (42,6%) menjawab setuju.

3. Variabel Kompetensi (X3)

Berikut ini merupakan deskripsi penyajian data berdasarkan jawaban kuesioner dari penelitian variabel X3 (Kompetensi) yang dirangkum dalam tabel frekuensi sebagai berikut:

Tabel IV-10
Penyajian Data Variabel Kompetensi (X3)

No	Jawaban											
	SS		S		N		TS		STS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	26	55,3	15	31,9	6	12,8	0	0	0	0	47	100
2	22	46,8	22	46,8	3	6,4	0	0	0	0	47	100
3	15	31,9	28	59,6	4	8,5	0	0	0	0	47	100
4	24	51,1	15	31,9	8	17,0	0	0	0	0	47	100
5	17	36,2	23	48,9	7	14,9	0	0	0	0	47	100
6	14	29,8	26	55,3	7	14,9	0	0	0	0	47	100
7	6	12,8	29	61,7	7	14,9	5	10,6	0	0	47	100
8	11	23,4	33	70,2	3	6,4	0	0	0	0	47	100
9	11	23,4	35	74,5	1	2,1	0	0	0	0	47	100

Sumber: Data primer yang diolah, 2019

Berdasarkan tabulasi data jawaban responden pada tabel IV-10 di atas dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Jawaban responden tentang pernyataan auditor harus mampu bekerjasama dalam tim, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 26 orang (55,3%), sedangkan sebanyak 15 orang (31,9%) menjawab setuju dan sebanyak 6 orang (12,8%) menjawab netral.
2. Jawaban responden tentang pernyataan auditor harus memiliki rasa ingin tahu yang besar, berpikiran luas dan mampu menangani ketidakpastian, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 22 orang (46,8%), dan setuju sebanyak 22 orang (46,8%), sedangkan sebanyak 3 orang (6,4) menjawab netral.

3. Jawaban responden tentang pernyataan auditor harus menerima bahwa tidak ada solusi yang mudah, serta menyadari bahwa beberapa temuan dapat bersifat subyektif, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 28 orang (59,6), sedangkan sebanyak 15 orang (31,9%) menjawab sangat setuju dan sebanyak 4 orang (8,5%) menjawab netral.
4. Jawaban responden tentang pernyataan auditor harus memahami Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP), mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 24 orang (51,1%), sedangkan sebanyak 15 orang (31,9%) menjawab setuju dan sebanyak 8 orang (17,0%) menjawab netral.
5. Jawaban responden tentang pernyataan auditor harus memiliki kemampuan untuk melakukan review analitis, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 23 orang (48,9%), sedangkan sebanyak 17 orang (36,2%) menjawab sangat setuju dan sebanyak 7 orang (14,9%) menjawab netral.
6. Jawaban responden tentang pernyataan untuk melakukan audit yang baik saya membutuhkan pengetahuan yang diperoleh dari tingkat pendidikan (D3, S1, S2, S3) dan dari kursus serta pelatihan, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 26 orang (55,3%), sedangkan sebanyak 14 orang (29,8%) menjawab sangat setuju dan sebanyak 7 orang (14,9%) menjawab netral.
7. Jawaban responden tentang pernyataan auditor harus memahami ilmu statistik serta mempunyai keahlian menggunakan komputer, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 29 orang (61,7%), sedangkan sebanyak 6 orang (12,8%) menjawab sangat setuju dan sebanyak 7 orang (14,9%) menjawab netral.

8. Jawaban responden tentang pernyataan auditor mampu membuat laporan audit dan mempresentasikan dengan baik, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 33 orang (70,2%), sedangkan sebanyak 11 orang (23,4%) menjawab sangat setuju dan sebanyak 3 orang (6,4%) menjawab netral.
9. Jawaban responden tentang pernyataan keahlian khusus yang dimiliki dapat mendukung audit yang saya lakukan, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 35 orang (74,5%), sedangkan sebanyak 11 orang (23,4%) menjawab sangat setuju dan sebanyak 1 orang (2,1%) menjawab netral.

4. Variabel Pengalaman Kerja (X4)

Berikut ini merupakan deskripsi penyajian data berdasarkan jawaban kuesioner dari penelitian variabel X4 (Pengalaman Kerja) yang dirangkum dalam tabel frekuensi sebagai berikut:

Tabel IV-11
Penyajian Data Variabel Pengalaman Kerja (X4)

No	Jawaban											
	SS		S		N		TS		STS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	18	38,3	28	59,6	1	2,1	0	0	0	0	41	100
2	20	42,6	27	57,4	0	0	0	0	0	0	41	100
3	21	44,7	26	55,3	0	0	0	0	0	0	41	100
4	18	38,3	28	59,6	1	2,1	0	0	0	0	41	100
5	23	48,9	24	51,1	0	0	0	0	0	0	41	100
6	17	36,2	29	61,7	1	2,1	0	0	0	0	41	100
7	21	44,7	25	53,2	1	2,1	0	0	0	0	41	100
8	24	51,1	21	44,7	2	4,3	0	0	0	0	41	100

Sumber: Data primer yang diolah, 2019

Berdasarkan tabulasi data jawaban responden pada tabel IV-11 di atas dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Jawaban responden tentang pernyataan semakin lama menjadi auditor, semakin mengerti bagaimana menghadapi entitas/obyek pemeriksaan dalam memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 28 orang (59,6), sedangkan sebanyak 18 orang (38,3%) menjawab sangat setuju dan sebanyak 1 orang (2,1%) menjawab netral.
2. Jawaban responden tentang pernyataan semakin lama bekerja sebagai auditor, semakin dapat mengetahui informasi yang relevan untuk mengambil pertimbangan dalam membuat keputusan, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 27 orang (57,4%), sedangkan sebanyak 20 orang (42,6%) menjawab sangat setuju.
3. Jawaban responden tentang pernyataan semakin lama bekerja sebagai auditor, semakin dapat mendeteksi kesalahan yang dilakukan obyek pemeriksaan, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 26 orang (55,3%), sedangkan sebanyak 21 orang (44,7%) menjawab sangat setuju.
4. Jawaban responden tentang pernyataan semakin lama menjadi auditor, semakin mudah mencari penyebab munculnya kesalahan serta dapat memberikan rekomendasi untuk menghilangkan/memperkecil penyebab tersebut, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 28 orang (59,6%), sedangkan sebanyak 18 orang (38,3%) menjawab sangat setuju dan sebanyak 1 orang (2,1%) menjawab netral.
5. Jawaban responden tentang pernyataan banyaknya tugas pemeriksaan membutuhkan ketelitian dan kecermatan dalam menyelesaikannya, mayoritas

responden menjawab setuju sebanyak 24 orang (51,1%), sedangkan sebanyak 23 orang (48,9%) menjawab sangat setuju.

6. Jawaban responden tentang pernyataan kekeliruan dalam pengumpulan dan pemilihan bukti serta informasi dapat menghambat proses penyelesaian pekerjaan, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 29 orang (61,7%), sedangkan sebanyak 17 orang (36,2%) menjawab sangat setuju dan sebanyak 1 orang (2,1%) menjawab netral.
7. Jawaban responden tentang pernyataan banyaknya tugas yang dihadapi memberikan kesempatan untuk belajar dari kegagalan dan keberhasilan yang pernah dialami, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 25 orang (53,2%), sedangkan sebanyak 21 orang (44,7%) menjawab sangat setuju dan sebanyak 1 orang (2,1%) menjawab netral.
8. Jawaban responden tentang pernyataan banyaknya tugas yang diterima dapat memacu auditor untuk menyelesaikan pekerjaan dengan cepat dan tanpa terjadi penumpukan tugas, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 24 orang (51,1%), sedangkan sebanyak 21 orang (44,7%) menjawab setuju dan sebanyak 2 orang (4,3%) menjawab netral.

5. Variabel Kualitas Audit (Y)

Berikut ini merupakan deskripsi penyajian data berdasarkan jawaban kuesioner dari penelitian variabel Y (Kualitas Audit) yang dirangkum dalam tabel frekuensi sebagai berikut:

Tabel IV-12
Penyajian Data Variabel Kualitas Audit (Y)

No	Jawaban											
	SS		S		N		TS		STS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	19	40,4	27	57,4	1	2,1	0	0	0	0	47	100
2	14	29,8	28	59,6	5	10,6	0	0	0	0	47	100
3	6	12,8	40	85,1	1	2,1	0	0	0	0	47	100
4	14	29,8	33	70,2	0	0	0	0	0	0	47	100
5	26	55,3	21	44,7	0	0	0	0	0	0	47	100
6	13	27,7	32	68,1	2	4,3	0	0	0	0	47	100
7	11	23,4	34	72,3	2	4,3	0	0	0	0	47	100
8	9	19,1	35	74,5	3	6,4	0	0	0	0	47	100
9	11	23,4	33	70,2	3	6,4	0	0	0	0	47	100
10	24	51,1	21	44,7	2	4,3	0	0	0	0	47	100

Sumber: Data primer yang diolah, 2019

Berdasarkan tabulasi data jawaban responden pada tabel IV-12 di atas dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Jawaban responden tentang pernyataan saat menerima penugasan, auditor menetapkan sasaran, ruang lingkup, metodologi pemeriksaan, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 27 orang (57,4%), sedangkan sebanyak 19 orang (40,4%) menjawab sangat setuju dan sebanyak 1 orang (2,1%) menjawab netral.
2. Jawaban responden tentang pernyataan dalam semua pekerjaan saya harus direview oleh atasan secara berjenjang sebelum laporan hasil pemeriksaan dibuat, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 28 orang (59,6%), sedangkan sebanyak 14 orang (29,8%) menjawab sangat setuju dan sebanyak 5 orang (10,6%) menjawab netral.
3. Jawaban responden tentang pernyataan proses pengumpulan dan pengujian bukti harus dilakukan dengan maksimal untuk mendukung kesimpulan,

temuan audit serta rekomendasi yang berkaitan, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 40 orang (85,1%), sedangkan sebanyak 6 orang (12,8%) menjawab sangat setuju dan sebanyak 1 orang (2,1%) menjawab netral.

4. Jawaban responden tentang pernyataan auditor menatausahakan dokumen audit dalam bentuk kertas kerja audit dan disimpan dengan baik agar dapat secara efektif diambil, dirujuk dan dianalisis, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 33 orang (70,2%), sedangkan sebanyak 14 orang (29,8%) menjawab sangat setuju.
5. Jawaban responden tentang pernyataan dalam melaksanakan pemeriksaan, auditor harus mematuhi kode etik yang ditetapkan, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 26 orang (55,3%), sedangkan sebanyak 21 orang (44,7%) menjawab setuju.
6. Jawaban responden tentang pernyataan laporan hasil pemeriksaan memuat temuan dan simpulan hasil pemeriksaan secara obyektif, serta rekomendasi yang konstruktif, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 32 orang (68,1%), sedangkan sebanyak 13 orang (27,7%) menjawab sangat setuju dan sebanyak 2 orang (4,3%) menjawab netral.
7. Jawaban responden tentang pernyataan laporan mengungkapkan hal-hal yang merupakan masalah yang belum dapat diselesaikan sampai berakhirnya pemeriksaan, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 34 orang (72,3%), sedangkan sebanyak 11 orang (23,4%) menjawab sangat setuju dan sebanyak 2 orang (4,3%) menjawab netral.

8. Jawaban responden tentang pernyataan laporan harus dapat mengemukakan pengakuan atas suatu prestasi keberhasilan atau suatu tindakan perbaikan yang telah dilaksanakan obyek pemeriksaan, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 35 orang (74,5%), sedangkan sebanyak 9 orang (19,1%) menjawab sangat setuju dan sebanyak 3 orang (6,4%) menjawab netral.
9. Jawaban responden tentang pernyataan laporan harus mengemukakan penjelasan atau tanggapan pejabat/pihak obyek pemeriksaan tentang hasil pemeriksaan, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 33 orang (70,2%), sedangkan sebanyak 11 orang (23,4%) menjawab sangat setuju dan sebanyak 3 orang (6,4%) menjawab netral.
10. Jawaban responden tentang pernyataan laporan yang dihasilkan harus akurat, lengkap, obyektif, meyakinkan, jelas, ringkas, serta tepat waktu agar informasi yang diberikan bermanfaat secara maksimal, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 24 orang (51,1%), sedangkan sebanyak 21 orang (44,7%) menjawab setuju dan sebanyak 2 orang (4,3%) menjawab netral.

4. Hasil Uji Kualitas

A. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. (Ghozali, 2018, hal. 51). Validitas instrumen ditentukan dengan mengkorelasikan antara skor yang diperoleh setiap butir pertanyaan atau pernyataan dengan skor total.

Syarat apakah setiap pernyataan valid atau tidak dengan membandingkan r hitung dengan r tabel dapat diperoleh dari $df=N-2$ ($47-2=45$) t tabel = 0,287 (lihat tabel r), dimana $r_{hitung} > r_{tabel}$. Berdasarkan pengujian validitas, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel IV-13
Uji Validitas

Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Profesionalisme			
Pernyataan 1	0,630	0,287	Valid
Pernyataan 2	0,435	0,287	Valid
Pernyataan 3	0,449	0,287	Valid
Pernyataan 4	0,565	0,287	Valid
Pernyataan 5	0,530	0,287	Valid
Pernyataan 6	0,515	0,287	Valid
Pernyataan 7	0,560	0,287	Valid
Pernyataan 8	0,458	0,287	Valid
Pernyataan 9	0,431	0,287	Valid
Pernyataan 10	0,420	0,287	Valid
Pernyataan 11	0,527	0,287	Valid
Pernyataan 12	0,434	0,287	Valid
Pernyataan 13	0,497	0,287	Valid
Pernyataan 14	0,513	0,287	Valid
Independensi			
Pernyataan 1	0,643	0,287	Valid
Pernyataan 2	0,699	0,287	Valid
Pernyataan 3	0,660	0,287	Valid
Pernyataan 4	0,652	0,287	Valid
Pernyataan 5	0,561	0,287	Valid
Pernyataan 6	0,522	0,287	Valid
Pernyataan 7	0,554	0,287	Valid
Pernyataan 8	0,488	0,287	Valid
Pernyataan 9	0,582	0,287	Valid
Kompetensi			
Pernyataan 1	0,601	0,287	Valid
Pernyataan 2	0,569	0,287	Valid
Pernyataan 3	0,532	0,287	Valid
Pernyataan 4	0,475	0,287	Valid
Pernyataan 5	0,691	0,287	Valid
Pernyataan 6	0,610	0,287	Valid
Pernyataan 7	0,580	0,287	Valid
Pernyataan 8	0,502	0,287	Valid
Pernyataan 9	0,442	0,287	Valid

Pengalaman Kerja			
Pernyataan 1	0,685	0,287	Valid
Pernyataan 2	0,647	0,287	Valid
Pernyataan 3	0,623	0,287	Valid
Pernyataan 4	0,405	0,287	Valid
Pernyataan 5	0,794	0,287	Valid
Pernyataan 6	0,593	0,287	Valid
Pernyataan 7	0,726	0,287	Valid
Pernyataan 8	0,824	0,287	Valid
Kualitas Audit			
Pernyataan 1	0,482	0,287	Valid
Pernyataan 2	0,599	0,287	Valid
Pernyataan 3	0,613	0,287	Valid
Pernyataan 4	0,506	0,287	Valid
Pernyataan 5	0,620	0,287	Valid
Pernyataan 6	0,612	0,287	Valid
Pernyataan 7	0,619	0,287	Valid
Pernyataan 8	0,439	0,287	Valid
Pernyataan 9	0,595	0,287	Valid
Pernyataan 10	0,545	0,287	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2019

Berdasarkan pada tabel diatas dari 50 pernyataan yang ada, dapat ditemukan bahwa seluruh pernyataan valid, sehingga tidak ada pernyataan yang harus dibuang. Dengan demikian dari 50 pernyataan tersebut boleh dilanjutkan kepada pengujian data selanjutnya.

B. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat yang digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Pengujian ini menggunakan metode statistik *Cronbach Alpha* dengan menggunakan software SPSS.

Jika nilai koefisien realibilitas (*Cronbach Alpha*) > 0.6 maka instrumen memiliki reliabilitas yang baik, atau dengan kata lain instrumen adalah reliabel atau terpercaya (Azuar, dkk, 2015, hal. 139). Uji reliabilitas hanya dilakukan

pada pernyataan yang telah memenuhi uji validitas. Berikut hasil dari uji reliabilitas terhadap item pernyataan yang valid.

Tabel IV-14
Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Profesionalisme	0,755	Reliabel
Independensi	0,748	Reliabel
Kompetensi	0,718	Reliabel
Pengalaman Kerja	0,818	Reliabel
Kualitas Audit	0,755	Reliabel

Sumber: Pengolahan Data SPSS

Dari tabel diatas terlihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* dari semua variabel penelitian menunjukkan $> 0,600$ yaitu Profesionalisme sebesar 0,755, Independensi sebesar 0,748, Kompetensi sebesar 0,718, Pengalaman Kerja sebesar 0,818, dan Kualitas Audit sebesar 0,755. Dengan begitu semua butir pernyataan variabel diatas sudah reliabel, sehingga kuesioner dari variabel-variabel tersebut dapat digunakan dalam penelitian ini.

4. Analisis Regresi Berganda

Sebelum melakukan analisis regresi, terlebih dahulu data diuji dengan menggunakan uji asumsi klasik sebagai berikut :

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki retribusi normal. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. (Ghozali, 2018, hal. 161).

Uji normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Dalam penelitian ini pengujian normalitas data dilakukan dengan uji statistik. Uji statistik yang digunakan yaitu menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dengan ketentuan jika nilai Asymp. Sig (2-tailed) atau nilai probabilitas pada masing-masing variabel > dari tingkat signifikan 0,05 maka sebaran data adalah normal. Berikut dibawah ini adalah hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* untuk menguji normalitas keseluruhan data:

Tabel IV-15
Uji Normalitas Kolmogorov-smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Profesionalisme	Independensi	Kompetensi	Pengalaman Kerja	Kualitas Audit
N		47	47	47	47	47
Normal Parameters ^a	Mean	59.2340	38.2340	37.9149	35.3191	42.7234
	Std. Deviation	4.28959	3.41488	3.27593	2.79834	2.87192
Most Extreme Differences	Absolute	.192	.152	.115	.180	.142
	Positive	.103	.152	.115	.180	.142
	Negative	-.192	-.110	-.088	-.130	-.086
Kolmogorov-Smirnov Z		1.314	1.040	.788	1.235	.977
Asymp. Sig. (2-tailed)		.063	.229	.564	.095	.296

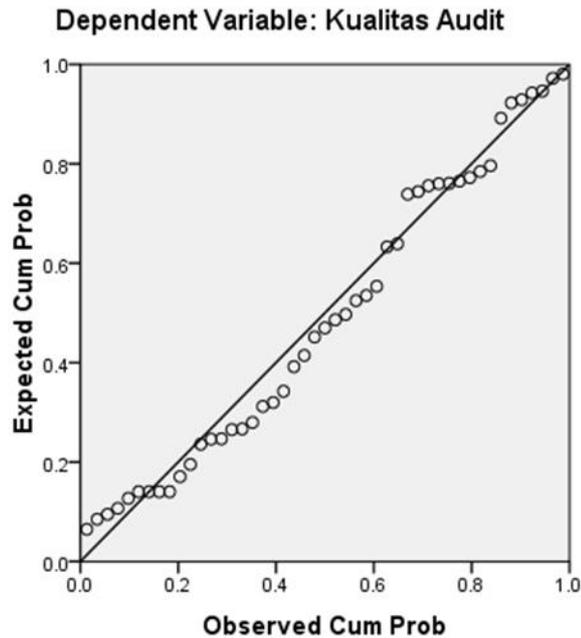
a. Test distribution is Normal.

Sumber: Pengolahan Data SPSS

Berdasarkan data tabel uji normalitas di atas dapat dilihat bahwa diperoleh nilai probabilitas berdasarkan nilai standaridzed 0,05 dengan hasil uji (X1 = 0.063/ X2 = 0,229 / X3 = 0,564/ X4 = 0,095/ Y= 0,296 > 0,05), dengan demikian dapat dipahami bahwa Ho diterima atau distribusi variabel profesionalisme (X1), independensi (X2), kompetensi (X3), pengalaman kerja (X4) dan kualitas audit (Y)

adalah berdistribusi normal, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar normal *P-P plot of regression standardized residual* pada gambar di bawah ini :

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar. IV-1
Uji Normalitas *P-P Plot Standardized*

Gambar *P-P Plot standardized* di atas mengindikasikan bahwa pengujian normalitas model regresi pada penelitian ini telah memenuhi asumsi yang telah dikemukakan sebelumnya, sehingga data dalam model regresi penelitian ini cenderung normal atau merapat ke garis diagonal.

b. Uji Multikolonieritas

Pengujian multikolonieritas dilakukan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen.

Multikolonieritas dapat dilihat dari nilai tolerance dan inflation faktor (VIF). Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai tolerance ≤ 0.10 atau sama dengan nilai VIF ≥ 10 .

Tabel IV-16
Uji Multikolonieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
	1 (Constant)	9.238	4.540				2.035
Profesionalisme	.236	.092	.352	2.551	.014	.508	1.969
Independensi	-.185	.116	-.220	-1.594	.118	.507	1.971
Kompetensi	.218	.100	.249	2.187	.034	.748	1.337
Pengalaman Kerja	.519	.139	.506	3.737	.001	.528	1.895

a. Dependent Variable: Kualitas Audit

Sumber: Pengolahan Data SPSS

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa variabel profesionalisme memiliki nilai tolerance 0,508 dan VIF 1,969, Independensi memiliki nilai tolerance 0,507 dan VIF 1,971, Kompetensi memiliki nilai tolerance 0,748 dan VIF 1,337, Pengalaman kerja memiliki nilai tolerance 0,528 dan VIF 1,895. Dengan demikian tidak terdapat multikolonieritas dalam model regresi karena nilai tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 .

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas. (Ghozali, 2018, hal. 137). Dasar analisis menurut Ghozali (2018, hal. 138) adalah sebagai berikut:

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Untuk menguji heteroskedastisitas adalah dengan menggunakan uji Glejser, dilakukan dengan meregresikan variabel-variabel bebas terhadap nilai absolut residualnya. Dengan ketentuan jika nilai t dengan probabilitas $\text{Sig} > 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas. (Juliandi, dkk, 2015, hal. 162). Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV-17
Uji Glejser

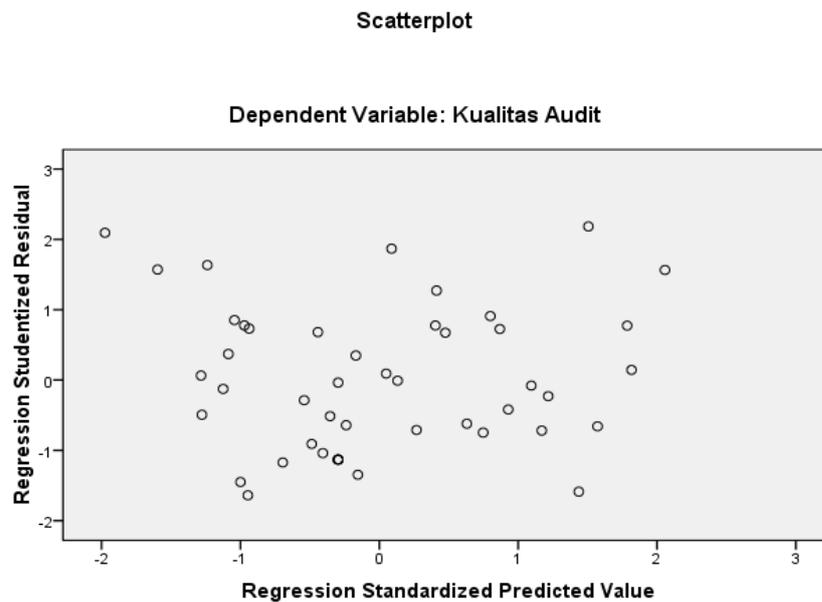
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.878	2.413		1.193	.240
Profesionalisme	-.013	.049	-.056	-.263	.794
Independensi	.021	.062	.072	.337	.738
Kompetensi	-.038	.053	-.125	-.711	.481
Pengalaman Kerja	.001	.074	.004	.018	.985

a. Dependent Variable: RES2

Sumber: Pengolahan Data SPSS

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa diperoleh nilai signifikan dari profesionalisme, independensi, kompetensi, dan pengalaman kerja masing-masing adalah 0,794, 0,738, 0,481 dan 0,985 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada variabel yang mengandung heteroskedastisitas karena nilai signifikannya $> 0,05$. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar Scatterplot di bawah ini :



Gambar. IV.2
Uji Heterokedastisitas *Scatterplot*

Berdasarkan gambar diatas menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk pola yang jelas/teratur, serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Dengan demikian tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi.

5. Uji Analisis Regresi Berganda

Tujuan analisis regresi berganda untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Hasil pengolahan menggunakan data SPSS pada multiple regression analysis tentang pengaruh Profesionalisme (X1), Independensi (X2), Kompetensi (X3), Pengalaman Kerja (X4) terhadap Kualitas Audit (Y) maka dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel IV-18
Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	9.238	4.540		2.035	.048
	Profesionalisme	.236	.092	.352	2.551	.014
	Independensi	-.185	.116	-.220	-1.594	.118
	Kompetensi	.218	.100	.249	2.187	.034
	Pengalaman Kerja	.519	.139	.506	3.737	.001

a. Dependent Variable: Kualitas Audit

Sumber: Pengolahan Data SPSS

Berdasarkan tabel di atas dari hasil proses yang menggunakan program SPSS sebagai perhitungan, maka hasilnya adalah sebagai berikut:

Persamaan Regresi Berganda adalah:

$$Y=9,238+0,236X1+(-0,185X2)+0,218X3+0,519X4$$

Interprestasi dari persamaan diatas adalah setiap variasi nilai X meningkat 1 kali (100%), maka variasi nilai Y akan bertambah/berkurang sebesar b (bertambah jika nilai b positif atau berkurang jika nilai b negative). Dari persamaan diatas interprestasinya adalah :

1. Konstanta (a) mempunyai regresi sebesar 9,238, artinya jika variabel Profesionalisme (X1), Independensi (X2), Kompetensi (X3), dan Pengalaman Kerja (X4) dianggap nol, maka ada kenaikan Kualitas Audit sebesar 9,238.
2. Profesionalisme (X1) mempunyai koefisien regresi sebesar 0,236, artinya bahwa setiap kenaikan variabel Profesionalisme (X1) sebesar 1% maka akan ada kenaikan Kualitas Audit sebesar 23,6%.

3. Independensi (X2) mempunyai koefisien regresi sebesar -0,185, artinya bahwa setiap penurunan variabel Independensi (X2) sebesar 1% maka akan menurunkan Kualitas Audit sebesar -18,5%.
4. Kompetensi (X3) mempunyai koefisien regresi sebesar 0,218, artinya bahwa setiap kenaikan variabel Kompetensi (X3) sebesar 1% maka akan ada kenaikan Kualitas Audit sebesar 21,8%.
5. Pengalaman Kerja (X4) mempunyai koefisien regresi sebesar 0,519, artinya bahwa setiap kenaikan variabel Profesionalisme (X4) sebesar 1% maka akan ada kenaikan Kualitas Audit sebesar 51,9%.

6. Uji Hipotesis

A. Uji t

Untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. (Ghozali, 2018, hal. 98).

Kriteria pengujian sebagai berikut:

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $p\text{-value Sig} < \alpha_{0,05}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $p\text{-value Sig} > \alpha_{0,05}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Sehingga variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel IV-19
Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	9.238	4.540		2.035	.048
	Profesionalisme	.236	.092	.352	2.551	.014
	Independensi	-.185	.116	-.220	-1.594	.118
	Kompetensi	.218	.100	.249	2.187	.034
	Pengalaman Kerja	.519	.139	.506	3.737	.001

a. Dependent Variable: Kualitas Audit

Sumber: Pengolahan Data SPSS

1. Variabel Profesionalisme (X1)

T tabel dihitung dari α 5% $df(n)-k = df(n)$ adalah jumlah data atau observasi, k adalah jumlah variabel independen berarti $47 - 4 = 43$, jadi t tabel $43 = 2,016$. Hasil pengujian diperoleh variabel profesionalisme menunjukkan t hitung = 2,551 lebih besar daripada t tabel 2,016, dengan nilai signifikan $0,014 < 0,05$. Dengan demikian berarti nilai signifikan 0,014 lebih kecil dari 0,05 yang menunjukkan bahwa profesionalisme berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Maka hipotesis pertama yang menyatakan terdapat pengaruh profesionalisme terhadap kualitas audit diterima.

2. Variabel Independensi (X2)

Hasil pengujian diperoleh variabel independensi menunjukkan t hitung = -1,594 lebih kecil daripada t tabel 2,016, dengan nilai signifikan $0,118 > 0,05$. Dengan demikian berarti nilai signifikan 0,118 lebih besar dari 0,05 yang menunjukkan bahwa independensi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Maka hipotesis kedua yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh terhadap kualitas audit ditolak.

3. Variabel Kompetensi (X3)

Hasil pengujian diperoleh variabel kompetensi menunjukkan t hitung = 2,187 lebih besar daripada t tabel 2,016, dengan nilai signifikan $0,034 < 0,05$. Dengan demikian berarti nilai signifikan 0,034 lebih kecil dari 0,05 yang menunjukkan bahwa kompetensi berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Maka hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh kompetensi terhadap kualitas audit diterima.

4. Variabel Pengalaman Kerja (X4)

Hasil pengujian diperoleh variabel pengalaman kerja menunjukkan t hitung = 3,737 lebih besar daripada t tabel 2,016, dengan nilai signifikan $0,001 < 0,05$. Dengan demikian berarti nilai signifikan 0,001 lebih kecil dari 0,05 yang menunjukkan bahwa pengalaman kerja berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Maka hipotesis keempat yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh pengalaman kerja terhadap kualitas audit diterima.

B. Uji F

Untuk menguji hubungan antara satu variabel dependen dengan satu atau lebih variabel independen (Ghozali, 2018, hal. 68). Kriteria pengujian sebagai berikut:

1. Jika $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ atau nilai probability $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Jika $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$ atau nilai probability $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Sehingga variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap Variabel dependen.

Tabel IV-20
Uji F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	225.289	4	56.322	15.349	.000 ^a
	Residual	154.115	42	3.669		
	Total	379.404	46			

a. Predictors: (Constant), Pengalaman Kerja, Kompetensi, Profesionalisme, Independensi
b. Dependent Variable: Kualitas Audit

Sumber: Pengolahan Data SPSS

F tabel dihitung dengan cara $df_1 = k - 1$ dan $df_2 = n - k$, k adalah variabel dependen dan independen, n adalah jumlah data/observasi. Jadi F tabel $df_1 = 5 - 1 = 4$ dan $df_2 = 47 - 5 = 42$ jadi F tabel 42 adalah 2,59. Dari hasil pengolahan data diatas terlihat bahwa nilai F hitung = 15,349 lebih besar dari F tabel 2,59, dengan nilai probabilitas yakni $sig\ 0,000 < 0,05$. Dengan demikian kesimpulannya adalah ada pengaruh signifikan profesionalisme, independensi, kompetensi, dan pengalaman kerja secara bersama-sama (simultan) terhadap kualitas audit. Oleh karena itu, hipotesis kelima yang menyatakan profesionalisme, independensi, kompetensi, dan pengalaman kerja berpengaruh secara simultan terhadap kualitas audit.

7. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi

variabel dependen. (Ghozali, 2018, hal. 97). Nilai koefisien determinasi ditentukan dengan nilai *R square*.

Tabel IV-21
Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.771 ^a	.594	.555	1.91557
a. Predictors: (Constant), Pengalaman Kerja, Kompetensi, Profesionalisme, Independensi				
b. Dependent Variable: Kualitas Audit				

Sumber: Pengolahan Data SPSS

Dari hasil pengolahan data diatas terlihat bahwa nilai koefisien determinasi (dilihat dari R Squer) sebesar 0,594 hal ini berarti 59,4% variasi nilai Kualitas audit ditentukan oleh variasi nilai profesionalisme, independensi, kompetensi, dan pengalaman kerja sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Pembahasan

1. Pengaruh Profesionalisme terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan

Hasil pengujian diperoleh variabel profesionalisme menunjukkan t hitung = 2,551 lebih besar daripada t tabel 2,016, dengan nilai signifikan 0,014 < 0,05. Dengan demikian berarti nilai signifikan 0,014 lebih kecil dari 0,05 yang menunjukkan bahwa profesionalisme berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit pada kantor akuntan publik di kota medan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Jasmadeti, widyastuti, dan Suyanto (2018) serta Adhi, Suryani, dan Budiono (2018) menemukan hasil bahwa secara parsial profesionalisme berpengaruh terhadap kualitas audit. profesionalisme adalah sikap dan perilaku auditor dalam menjalankan

profesinya dengan kesungguhan dan tanggung jawab untuk menghasilkan kualitas audit yang baik. Profesionalisme memiliki arti mampu bersikap profesional. Seorang auditor yang profesional berkewajiban untuk berkerja sesuai standar pemeriksaan, memperhatikan prinsip-prinsip kepentingan publik, objektif dalam aktifitas audit, memiliki sikap integritas yang tinggi dan mampu mempertahankan mental yang bebas dari pengaruh atau independen sehingga kualitas audit yang dihasilkan minim untuk diragukan.

2. Pengaruh Independensi terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan

Hasil pengujian diperoleh variabel independensi menunjukkan t hitung = -1,594 lebih kecil daripada t tabel 2,016, dengan nilai signifikan $0,118 > 0,05$. Dengan demikian berarti nilai signifikan 0,188 lebih besar dari 0,05 yang menunjukkan bahwa independensi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit pada kantor akuntan publik di kota medan.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian Wiratama dan Budiarta (2015) yang menemukan hasil bahwa independensi berpengaruh terhadap kualitas audit. Semakin baik independensi seorang auditor maka akan semakin baik kualitas audit yang akan dihasilkannya. Tetapi ada penelitian yang sejalan yaitu penelitian Oklivia dan Marlinah (2014), serta Fietoria dan Manalu (2016) menyatakan bahwa independensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Faktor yang mungkin mempengaruhi independensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit pada penelitian ini disebabkan oleh keterbatasan jumlah responden yang hanya 47 orang dari total populasi sebesar 159 orang dengan jabatan yang didominasi oleh auditor

junior sebesar 59,6% yang belum memiliki pengalaman yang banyak dalam melakukan pengauditan dengan lama bekerja 1 sampai 5 tahun sebesar 85,1%. Sehingga hal ini yang menyebabkan independensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit pada kantor akuntan publik di kota medan karena independensi seorang auditor dapat dibangun melalui pengalaman yang telah mereka peroleh (Nandari dan Latrini, 2015).

3. Pengaruh Kompetensi terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan

Hasil pengujian diperoleh variabel kompetensi menunjukkan t hitung = 2,187 lebih besar daripada t tabel 2,016, dengan nilai signifikan $0,034 < 0,05$. Dengan demikian berarti nilai signifikan 0,034 lebih kecil dari 0,05 yang menunjukkan bahwa kompetensi berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit pada kantor akuntan publik di kota medan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Nurjanah dan Kartika (2016) yang menemukan hasil bahwa kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Kompetensi adalah kemampuan untuk menyelesaikan tugas auditnya berdasarkan pengetahuan, pelatihan, keterampilan serta pengalaman yang memadai. Semakin tinggi kompetensi yang dimiliki auditor, maka semakin baik pula kualitas audit yang dihasilkan. Dengan kompetensi yang dimiliki, maka auditor dapat melakukan tugas-tugas auditnya dengan mudah.

4. Pengaruh Pengalaman Kerja terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan

Hasil pengujian diperoleh variabel pengalaman kerja menunjukkan t hitung = 3,737 lebih besar daripada t tabel 2,016, dengan nilai signifikan $0,001 < 0,05$. Dengan demikian berarti nilai signifikan 0,001 lebih kecil dari 0,05 yang menunjukkan bahwa pengalaman kerja berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit pada kantor akuntan publik di kota medan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Oklivia dan Marlinah (2014) yang menemukan hasil bahwa pengalaman auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Pengalaman memiliki peran penting terhadap kualitas audit. Semakin banyak jam terbang yang dimiliki oleh auditor dalam mengaudit suatu laporan keuangan perusahaan maka akan semakin besar pengaruh yang diberikan terhadap kualitas audit. Auditor yang berpengalaman diasumsikan dapat memberikan kualitas audit yang lebih baik dibandingkan dengan auditor yang belum berpengalaman. Hal ini dikarenakan pengalaman akan membentuk keahlian seseorang baik secara teknis maupun secara psikis.

5. Pengaruh Profesionalisme, Independensi, Kompetensi, dan Pengalaman Kerja terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan

Hasil pengolahan data terlihat bahwa nilai F hitung = 15,349 lebih besar dari F tabel 2,59, dengan nilai probabilitas yakni $\text{sig } 0,000 < 0,05$. Dengan demikian kesimpulannya adalah ada pengaruh signifikan profesionalisme,

independensi, kompetensi, dan pengalaman kerja secara bersama-sama (simultan) terhadap kualitas audit pada kantor akuntan publik di kota medan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Fietoria dan Manalu (2016) yang menemukan hasil bahwa profesionalisme, independensi, kompetensi, dan pengalaman kerja berpengaruh secara simultan terhadap kualitas audit. Auditor dalam melakukan tugas pemeriksaan harus memiliki sikap profesionalisme, independensi, kompetensi, dan pengalaman kerja yang cukup agar dapat menghasilkan audit yang berkualitas.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profesionalisme, independensi, kompetensi, dan pengalaman kerja pada kantor akuntan publik di kota medan. Sampel penelitian ini berjumlah 47 responden. Responden penelitian ini adalah auditor yang bekerja di kantor akuntan publik di kota medan yang izinnya terdaftar di Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK).

Penelitian ini menggunakan Metode Analisis Regresi Linier Berganda dalam menganalisis data. Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan hasil pengujian yang telah dilakukan terhadap permasalahan dengan menggunakan metode analisis regresi berganda maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Profesionalisme berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit pada kantor akuntan publik di kota medan. Hal ini berarti semakin tinggi sikap profesionalisme seorang auditor maka semakin tinggi pula kualitas audit yang akan dihasilkan.
2. Independensi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit pada kantor akuntan publik di kota medan. Faktor yang menyebabkan independensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit mungkin disebabkan oleh responden yang jabatannya didominasi oleh auditor junior.
3. Kompetensi berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit pada kantor akuntan publik di kota medan. Hal ini berarti semakin tinggi kompetensi yang

dimiliki oleh seorang auditor maka semakin tinggi pula kualitas audit yang akan dihasilkannya.

4. Pengalaman Kerja berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit pada kantor akuntan publik di kota medan. Hal ini berarti semakin tinggi tingkat pengalaman kerja seorang auditor maka akan semakin tinggi tingkat kualitas audit yang akan dihasilkan.
5. Profesionalisme, independensi, kompetensi, dan pengalaman kerja berpengaruh secara simultan terhadap kualitas audit. Hal ini berarti semakin tinggi profesionalisme, independensi, kompetensi, dan pengalaman kerja seorang Akuntan Publik, maka semakin tinggi Kualitas audit yang akan di hasilkan.

B. Saran

Penelitian ini juga masih memiliki keterbatasan-keterbatasan. Dengan keterebatasan ini, diharapkan untuk penelitian dimasa yang akan datang dapat melakukan perbaikan. Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini, maka diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk peneliti selanjutnya, disarankan menambahkan variabel lain yang lebih berpengaruh terhadap kualitas audit seperti fee audit, akuntabilitas, etika profesi, time budget dan lain sebagainya dikarenakan variabel dalam penelitian ini hanya mewakili sebesar 59,4% saja, sisanya sebesar 40,6% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.
2. Untuk peneliti selanjutnya, Sebaiknya menambah cakupan sampel penelitian, dengan memperluas wilayah.

3. Untuk peneliti selanjutnya, Sebaiknya responden yang mengisi kuesioner adalah senior auditor yang lebih berpengalaman sehingga hasil yang akan di dapatkan akan lebih maksimal.
4. Auditor diharapkan dapat bertindak independen yaitu dapat bersikap netral serta menghindari konflik kepentingan dalam merencanakan, melaksanakan, dan melaporkan pekerjaan yang dilakukan.
5. Disarankan kepada KAP untuk memberikan pelatihan kepada auditor agar menambah wawasan serta kemampuan tentang auditing sehingga akan menambah pengalaman kerja yang akan menghasilkan kualitas audit yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhi, Nur Ramadhan, Elly Suryani dan Eddy Budiono. (2018). Pengaruh Kompetensi, Pengalaman Kerja, Dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit. *e-Proceeding of Management*. Vol. 5, No. 2.
- Agoes, Soekrisno. (2012). *Auditing Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan Oleh Akuntan Publik Edisi 4 Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- Agustia, Restu dan Nastia Putri Pertiwi (2013). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Dan Profesionalisme Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Ekonomi Vol. 21, No. 3*.
- Ananta, dkk. (2014). *Metodelogi Penelitian Bisnis*. Graha Ilmu. Yogyakarta
- Arens, et al. (2011). *Jasa Audit Dan Assurance Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- Arens, et al. (2015). *Auditing dan Jasa Assurance Pendekatan Terintegrasi Buku 1*. Erlangga.
- Azuar, dkk. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis Cetakan Kedua*. UMSU PRESS.
- Diaz Priantara. (2017). Ketika Skandal Fraud Akuntansi Menerpa British Telecom Dan PWC. Dikutip 22 Juni 2017, dari Jakarta: <https://m.wartaekonomi.co.id/berita145257/ketika-skandal-fraud-akuntansi-menerpa-british-telecom-dan-pwc.html>.
- Fietoria dan Elisabeth Stefany Manalu. (2016). Pengaruh Profesionalisme, Independensi, Kompetensi, Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Audit Di Kantor Akuntan Publik Bandung. *Journal of Accounting and Business Studies*. Vol. 1, No. 1.
- Fransiska, Kovinna dan Betri. (2014). Pengaruh Independensi, Pengalaman Kerja, Kompetensi, Dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang). *Jurnal Jurusan Akuntansi STIE MDP*.
- Futri, Putu Septiana dan Gede Juliarsa. (2014). Pengaruh Independensi, Profesionalisme, Tingkat Pendidikan, Etika Profesi, Pengalaman, Dan Kepuasan Kerja Auditor Pada Kualitas Audit Kantor Akuntan Publik Di Bali. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. ISSN: 2302.8556.
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Cetakan IX*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hutagaol, Randy, P. F. (2018). Ini Sosok Pimpinan Akuntan Publik Yang Di Tangkap, Buron Kasus Restitusi Pajak Simalungun Dan Langkat. Dikutip 30 Juli 2018, Sumut: <http://medan.tribunnews.com/2018/07/30/ini-sosok->

pimpinan-akuntan-publik-yang-ditangkap-buron-kasus-restitusi-pajak-simalungun-dan-langkat.

Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. (2011). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomika Dan Bisnis UGM.

Kamus Besar Bahasa Indonesia. (2005).

Mulyadi. (2002). *Auditing Edisi 6 Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat.

Mutia Fauziah. (2018). OJK Jatuhkan Sanksi Terhadap Akuntan Publik Dan Auditor SNP Finance. Dikutip 1 Oktober 2018, dari Jakarta: <https://ekonomi.kompas.com/read/2018/10/01/171444326.ojk-jatuhkan-sanksi-terhadap-akuntan-publik-dan-auditor-snp-finance>.

Nurjanah, Irwanti Bunga dan Andi Kartika. (2016). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Etika, Pengalaman Auditor, Skeptisme Profesional Auditor, Objektivitas dan Integritas Terhadap Kualitas Audit. *Dinamika Akuntansi, Keuangan, Dan perbankan Vol. 5, No. 2*.

Oklivia dan Aan Marlinah. (2014). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Dan Faktor-Faktor Dalam Diri Auditor Lainnya Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi Vol. 16, No. 2*.

Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK). <http://www.pppk.kemenkeu.go.id>

Standar Profesional Akuntan Publik. (2001). Salemba Empat.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.

Tandiontong, Mathius. (2018). *Kualitas Audit Dan Pengukurannya*. Bandung: Alfabeta.

Tri Dina Liztary. (2017). *Pengaruh Komitmen Organisasi, Independensi, dan Profesionalisme Terhadap Kinerja Auditor Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Undang-undang Nomor 5 tahun 2011.

Wiratama, William Jefferson dan Ketut Budhiarta. (2015). Pengaruh Independensi, Pengalaman Kerja, Due Profesional care Dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana (Vol. 1)*. ISSN: 2302-8578.

Lampiran 1. Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama Lengkap : Yulia Syafriani Tjg
Tempat, Tanggal Lahir : Medan, 13 Juli 1997
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Pendidikan Terakhir : SMK Negeri 1 Medan
Alamat : Jl. Bromo Lr. Damai No. 10
No.Tlp/ Hp : 082361513789

Nama Orang Tua

Ayah : Syafrizal
Ibu : Asniar
Alamat : Jl. Bromo Lr. Damai No. 10

Pendidikan Formal

Tahun 2003-2009 : SD Negeri 008 Pagaran Tapah Darussalam
Tahun 2009-2012 : SMP Negeri 37 Medan
Tahun 2012-2015 : SMK Negeri 1 Medan
Tahun 2015-2019 : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Demikianlah daftar riwayat hidup ini saya perbuat dengan sebenarnya.

Medan, Maret 2019

Yulia Syafriani Tjg

Lampiran 2. Kuesioner

Medan, Januari 2019

Kepada Yth:

Responden

Di tempat

Bersama ini saya:

Nama : Yulia Syafriani Tjg

NPM : 1505170088

Status : Mahasiswa Strata 1 (S-1), Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Jurusan Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Dalam rangka untuk penelitian skripsi program sarjana (S-1), Fakultas Ekonomi, Jurusan Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, saya memerlukan informasi untuk mendukung penelitian yang saya lakukan dengan judul **“Pengaruh Profesionalisme, Independensi, Kompetensi, Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan.”**

Untuk itu besar harapan saya untuk kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i berpartisipasi dalam penelitian ini dengan mengisi kuesioner yang terlampir. Kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i mengisi kuesioner ini sangat menentukan keberhasilan penelitian yang saya lakukan.

Perlu Bapak/Ibu/Saudara/i ketahui sesuai dengan etika dalam penelitian data yang akan saya peroleh akan dijaga kerahasiaannya dan digunakan semata-mata untuk kepentingan penelitian. Saya harap Bapak/Ibu/Saudara/i dapat mengembalikan kuesioner ini maksimal 10 hari setelah kuesioner tersebut diterima.

Atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i meluangkan waktu mengisi kuesioner tersebut, saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya,

Yulia Syafriani Tjg

IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama Responden :
2. Umur : < 25 26-35
 36-55 > 55
3. Jenis Kelamin : Pria Wanita
4. Pendidikan Terakhir: D3 S2
 S1 S3
5. Jabatan : Partner
 Supervisor
 Senior Auditor
 Junior Auditor
 Lainnya
6. Lama Bekerja : < 1tahun
 Antara 1-5 tahun
 Antara 6-10 tahun
 > 10 tahun

Cara pengisian kuesioner:

Bapak/Ibu/Saudara/i cukup memberikan tanda (✓) pada pilihan jawaban yang tersedia sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu/Saudara/i. Setiap pernyataan mengharapkan hanya ada satu jawaban. Setiap angka akan mewakili tingkat kesesuaian dengan pendapat Bapak/Ibu/Saudara/i. Skor/Nilai jawaban adalah sebagai berikut:

Skor/Nilai 1 : Sangat Tidak Setuju (STS)

Skor/Nilai 2 : Tidak Setuju (TS)

Skor/Nilai 3 : Netral (N)

Skor/Nilai 4 : Setuju (S)

Skor/Nilai 5 : Sangat Setuju (SS)

DAFTAR PERNYATAAN UNTUK VARIABEL PROFESIONALISME

NO.	PERNYATAAN	NILAI				
		STS	TS	N	S	SS
Bagaimana pendapat Bapak/Ibu/Saudara/i mengenai pernyataan berikut						
I. Indikator: Pengabdian Pada Profesi						
1	Dalam melakukan proses pengauditan, saya menggunakan segenap pengetahuan, kemampuan dan pengalaman yang saya miliki					
2	Dari dulu hingga kemudian hari, saya akan tetap teguh pada profesi sebagai auditor meskipun saya mendapatkan tawaran pekerjaan lain dengan imbalan yang lebih besar					
3	Selama ini dari hasil pekerjaan yang sudah diselesaikan, kompensasi yang saya harapkan adalah kepuasan batin/rohani					
II. Indikator: Kewajiban Sosial						
4	Karena pentingnya profesi ini bagi masyarakat, maka saya selalu berusaha menjaga nama baik profesi					
5	Dalam melaksanakan pemeriksaan saya selalu berusaha menciptakan transparansi keuangan					
6	Saya selalu berusaha mengutamakan masyarakat dalam menjalankan tugas					
III. Indikator: Kemandirian						
7	Dalam proses pengauditan saya selalu yakin pada kemampuan dan keputusan yang saya ambil					
8	Dalam menyatakan pendapat atas laporan keuangan saya tidak berada dibawah tekanan manajemen					
IV. Indikator: Keyakinan Terhadap Profesi						
9	Saya menerima kritik dan saran dari rekan seprofesi yang berhubungan dengan kinerja saya sebagai seorang auditor					
10	Saya merasa yakin terhadap nasihat dari rekan seprofesi mengenai pekerjaan saya sebagai auditor					
11	Selama ini saya meyakini adanya peraturan profesi menjadi motivasi bagi saya untuk memberikan hasil pekerjaan yang bisa dipertanggungjawabkan					
V. Indikator: Hubungan Dengan Sesama Profesi						
12	Selama ini saya selalu memberikan ide/pemecahan masalah sebagai rekan secara profesi kepada auditor lainnya					
13	Selama ini saya memiliki hubungan interaksi yang baik, dan selalu bertukar pendapat dengan rekan seprofesi lainnya					
14	Selama ini saya menjaga hubungan baik dengan sesama rekan seprofesi dan saling menjaga nama baik profesi					

DAFTAR PERNYATAAN UNTUK VARIABEL INDEPENDENSI

NO.	PERNYATAAN	NILAI				
		STS	TS	N	S	SS
Bagaimana pendapat Bapak/Ibu/Saudara/i mengenai pernyataan berikut						
I. Indikator: Independensi penyusunan program						
1	Penyusunan program audit bebas dari campur tangan pemimpin (inspektur) untuk menentukan, mengeliminasi atau memodifikasi bagian-bagian tertentu yang diperiksa					
2	Penyusunan program audit bebas dari intervensi pimpinan tentang prosedur yang dipilih auditor					
3	Penyusunan program audit bebas dari usaha-usaha pihak lain untuk menentukan subyek pekerjaan pemeriksaan					
II. Indikator: Independensi Pelaksanaan Pekerjaan						
4	Pemeriksaan bebas dari usaha-usaha manajerial (obyek pemeriksaan) untuk menentukan atau menunjuk kegiatan yang diperiksa					
5	Pelaksanaan pemeriksaan harus bekerjasama dengan manajerial selama proses pemeriksaan					
6	Pemeriksaan bebas dari kepentingan pribadi maupun pihak lain untuk membatasi segala kegiatan pemeriksaan					
III. Indikator: Independensi Pelaporan						
7	Pelaporan bebas dari kewajiban pihak lain untuk mempengaruhi fakta-fakta yang dilaporkan					
8	Pelaporan hasil audit bebas dari bahasa atau istilah-istilah yang menimbulkan multi tafsir					
9	Pelaporan bebas dari usaha pihak tertentu untuk mempengaruhi pertimbangan pemeriksa terhadap isi laporan pemeriksaan					

DAFTAR PERNYATAAN UNTUK VARIABEL KOMPETENSI

NO.	PERNYATAAN	NILAI				
		STS	TS	N	S	SS
Bagaimana pendapat Bapak/Ibu/Saudara/i mengenai pernyataan berikut						
I. Indikator: Mutu Personal						
1	Auditor harus mampu bekerjasama dalam tim					
2	Auditor harus memiliki rasa ingin tahu yang besar, berpikiran luas dan mampu menangani ketidakpastian					
3	Auditor harus dapat menerima bahwa tidak ada solusi yang mudah, serta menyadari bahwa beberapa					

	temuan dapat bersifat subyektif					
II. Pengetahuan Umum						
4	Auditor harus memahami Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP)					
5	Auditor harus memiliki kemampuan untuk melakukan review analitis					
6	Untuk melakukan audit yang baik saya membutuhkan pengetahuan yang diperoleh dari tingkat pendidikan (D3, S1, S2, S3) dan dari kursus serta pelatihan.					
III. Keahlian Khusus						
7	Auditor harus memahami ilmu statistik serta mempunyai keahlian menunakan komputer					
8	Auditor mampu membuat laporan audit dan mempresentasikan denan baik					
9	Keahlian khusus yan dimiliki dapat mendukung audit yang saya lakukan					

DAFTAR PERNYATAAN UNTUK VARIABEL PENGALAMAN KERJA

NO.	PERNYATAAN	NILAI				
		STS	TS	N	S	SS
Bagaimana pendapat Bapak/Ibu/Saudara/i mengenai pernyataan berikut						
I. Indikator: Lamanya Bekerja Sebagai Auditor						
1	Semakin lama menjadi auditor, semakin menerti bagaimana menghadapi entitas/obyek pemeriksaan dalam memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan					
2	Semakin lama bekerja sebagai auditor, semakin dapat mengetahui informasi yang relevan untuk mengambil pertimbangan dalam membuat keputusan					
3	Semakin lama bekerja sebagai auditor, semakin dapat mendeteksi kesalahan yang dilakukan obyek pemeriksaan					
4	Semakin lama menjadi auditor, semakin mudah mencari penyebab munculnya kesalahan serta dapat memberikan rekomendasi untuk menghilangkan /memperkecil penyebab tersebut					
II. Indikator: Banyaknya Tugas Pemeriksaan						
5	Banyaknya tugas pemeriksaan membutuhkan ketelitian dan kecermatan dalam menyelesaikan					
6	Kekeliruan dalam pengumpulan dan pemilihan bukti serta informasi dapat menghambat proses penyelesaian pekerjaan					
7	Banyaknya tugas yang dihadapi memberikan kesempatan untuk belajar dari kegagalan dan keberhasilan yang pernah dialami					

8	Banyaknya tugas yang diterima dapat memacu auditor untuk menyelesaikan pekerjaan dengan cepat dan tanpa terjadi penumpukan tugas					
---	--	--	--	--	--	--

DAFTAR PERNYATAAN UNTUK VARIABEL KUALITAS AUDIT

NO.	PERNYATAAN	NILAI				
		STS	TS	N	S	SS
Bagaimana pendapat Bapak/Ibu/Saudara/i mengenai pernyataan berikut						
I. Indikator: Kesesuaian Pemeriksaan dengan Standar Audit						
1	Saat menerima penugasan, auditor menetapkan sasaran, ruang lingkup, metodologi pemeriksaan					
2	Dalam semua pekerjaan saya harus direview oleh atasan secara berjenjang sebelum laporan hasil pemeriksaan dibuat					
3	Proses pengumpulan dan pengujian bukti harus dilakukan dengan maksimal untuk mendukung kesimpulan, temuan audit serta rekomendasi yang berkaitan					
4	Auditor menatausahakan dokumen audit dalam bentuk kertas kerja audit dan disimpan dengan baik agar dapat secara efektif diambil, dirujuk dan dianalisis					
5	Dalam melaksanakan pemeriksaan, auditor harus mematuhi kode etik yang ditetapkan					
II. Indikator: Kualitas Laporan Hasil Pemeriksaan						
6	Laporan hasil pemeriksaan memuat temuan dan simpulan hasil pemeriksaan secara obyektif, serta rekomendasi yang konstruktif					
7	Laporan mengungkapkan hal-hal yang merupakan masalah yang belum dapat diselesaikan sampai berakhirnya pemeriksaan					
8	Laporan harus dapat mengemukakan pengakuan atas suatu prestasi keberhasilan atau suatu tindakan perbaikan yang telah dilaksanakan obyek pemeriksaan					
9	Laporan harus mengemukakan penjelasan atau tanggapan pejabat/pihak obyek pemeriksaan tentang hasil pemeriksaan					
10	Laporan yang dihasilkan harus akurat, lengkap, obyektif, meyakinkan, jelas, ringkas, serta tepat waktu agar informasi yang diberikan bermanfaat secara maksimal					

Lampiran 3. Data Penelitian

1. Data Variabel Profesionalisme (X1)

No. Responden	Item Pernyataan Profesionalisme (X1)														Total X1	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14		
1	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	54
2	4	3	3	4	4	4	4	3	5	4	4	4	3	4	4	53
3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	67
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	54
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
6	5	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	57
7	4	3	5	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	56
8	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	61
9	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	61
10	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	61
11	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	61
12	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	61
13	3	2	3	4	4	4	3	4	5	4	5	4	5	4	4	54
14	2	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	48
15	3	3	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	3	4	57
16	3	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	60
17	3	4	4	3	4	4	5	4	5	4	3	5	4	4	4	56
18	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	50
19	3	4	4	4	5	4	3	4	4	5	4	3	4	4	4	55
20	3	2	3	4	5	3	4	5	4	3	4	4	4	4	5	53
21	5	4	3	5	5	5	3	5	4	4	5	3	5	5	5	61
22	5	2	4	5	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	57
23	5	3	3	5	5	4	4	5	4	3	4	4	4	4	5	58
24	5	2	4	5	5	3	4	5	4	3	4	4	4	4	5	57
25	5	3	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	55
26	3	4	4	5	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	56
27	4	3	4	5	5	4	4	5	5	4	4	3	5	5	5	60
28	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	63
29	4	3	3	5	5	5	5	4	5	3	4	5	5	5	5	61
30	3	2	3	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	56
31	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	62
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	57
33	4	3	3	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	61
34	5	4	4	5	5	4	4	5	5	3	5	4	4	4	5	62
35	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	61
36	5	4	5	5	5	5	4	4	5	3	4	4	5	5	5	63
37	5	2	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	63
38	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	64
39	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	3	5	5	5	62
40	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	65
41	5	3	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	62
42	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	64
43	5	3	4	5	4	4	5	5	5	3	4	4	4	5	5	61
44	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	63
45	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	65
46	4	3	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	64
47	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	66

4. Data Variabel Pengalaman Kerja (X4)

No. Responden	Item Pernyataan Pengalaman Kerja (X4)								Total X4
	1	2	3	4	5	6	7	8	
1	4	4	4	4	4	4	4	4	32
2	5	4	5	4	4	4	4	3	32
3	5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	4	4	4	4	4	4	4	4	32
6	4	4	4	4	4	4	4	4	32
7	4	4	4	4	4	4	4	4	32
8	4	4	4	4	4	4	4	4	32
9	4	4	4	4	4	4	4	4	32
10	4	4	4	4	4	4	4	4	32
11	4	4	4	4	4	4	4	4	32
12	4	4	4	4	4	4	4	4	32
13	4	4	4	5	4	5	4	4	34
14	4	4	5	4	5	4	4	4	34
15	3	4	4	3	4	4	5	4	31
16	4	4	4	5	4	4	4	4	33
17	4	4	5	4	5	5	4	4	35
18	4	5	4	5	4	3	4	3	32
19	4	5	4	5	4	4	4	4	34
20	5	4	5	4	5	4	5	5	37
21	4	4	4	4	4	4	5	5	34
22	5	5	4	4	5	4	5	5	37
23	5	5	4	4	5	4	5	5	37
24	4	5	4	5	4	5	4	5	36
25	4	5	4	5	5	4	4	4	35
26	4	4	4	4	4	4	4	4	32
27	5	5	4	5	5	4	5	5	38
28	4	4	5	5	5	4	4	5	36
29	5	5	5	4	5	4	4	5	37
30	4	4	4	5	4	4	4	4	33
31	5	5	5	5	5	5	5	5	40
32	4	5	5	5	5	4	5	5	38
33	5	5	5	4	5	4	5	5	38
34	5	5	5	5	5	5	5	5	40
35	4	5	5	4	4	5	5	5	37
36	5	5	5	5	5	5	5	5	40
37	4	4	4	4	5	5	5	5	36
38	5	4	5	5	5	4	5	5	38
39	5	5	5	4	5	5	5	5	39
40	5	4	5	4	4	5	4	5	36
41	4	5	5	4	5	5	5	5	38
42	4	4	4	5	5	5	5	5	37
43	5	5	5	4	4	5	4	4	36
44	4	5	5	4	5	4	5	5	37
45	5	5	4	5	5	5	5	5	39
46	5	4	5	5	4	5	4	4	36
47	5	4	5	4	5	5	5	5	38

5. Data Variabel Kualitas Audit (Y)

No. Responden	Item Pernyataan Kualitas Audit (Y)										Total Y	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	41
2	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	42
3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
7	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	43
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
9	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	42
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
13	4	5	4	4	4	5	4	5	3	4	4	42
14	4	3	4	4	4	4	3	5	3	4	4	38
15	4	5	4	4	4	4	5	3	4	5	4	42
16	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	43
17	4	4	3	4	4	4	5	4	4	5	4	41
18	3	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	42
19	5	4	4	5	4	4	4	5	4	3	4	42
20	4	3	4	4	5	4	3	4	3	4	4	38
21	5	3	4	4	5	3	4	4	4	5	4	41
22	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	42
23	5	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	41
24	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	43
25	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	3	39
26	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	39
27	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	45
28	5	4	4	4	5	3	4	3	4	4	4	40
29	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	43
30	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	43
31	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	48
32	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	43
33	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	46
34	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	44
35	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	46
36	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	45
37	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	45
38	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	44
39	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	45
40	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	43
41	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	45
42	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
43	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
44	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	46
45	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	43
46	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	46
47	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	47

Lampiran 4. Hasil Uji Validitas

1. Hasil Uji Validitas Variabel Profesionalisme (X1)

Correlations

	Item_1	Item_2	Item_3	Item_4	Item_5	Item_6	Item_7	Item_8	Item_9	Item_10	Item_11	Item_12	Item_13	Item_14	Total X1
Item_1 Pearson Correlation	1	.287	.374**	.566**	.450**	.187	.110	.261	.041	.081	.241	.054	.116	.305*	.630**
Sig. (2-tailed)		.051	.010	.000	.002	.209	.462	.076	.782	.590	.102	.721	.438	.037	.000
N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
Item_2 Pearson Correlation	.287	1	.502**	.095	.104	.363*	.166	-.128	-.101	.311*	.063	.060	-.096	-.237	.435**
Sig. (2-tailed)	.051		.000	.525	.487	.012	.266	.392	.499	.033	.672	.688	.522	.109	.002
N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
Item_3 Pearson Correlation	.374**	.502**	1	.190	.301*	.050	.256	-.134	.171	.223	-.082	-.056	.039	-.164	.449**
Sig. (2-tailed)	.010	.000		.201	.040	.739	.082	.370	.249	.132	.582	.708	.792	.272	.002
N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
Item_4 Pearson Correlation	.566**	.095	.190	1	.554**	.166	.095	.239	-.026	-.025	.292*	.169	.295*	.303*	.565**
Sig. (2-tailed)	.000	.525	.201		.000	.264	.525	.105	.863	.867	.046	.255	.044	.038	.000
N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
Item_5 Pearson Correlation	.450**	.104	.301*	.554**	1	-.023	.049	.222	.184	.140	.041	.016	.336*	.309*	.530**
Sig. (2-tailed)	.002	.487	.040	.000		.876	.743	.133	.217	.350	.786	.917	.021	.035	.000
N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
Item_6 Pearson Correlation	.187	.363*	.050	.166	-.023	1	.190	.162	.102	.335*	.508**	.163	.293*	.210	.515**
Sig. (2-tailed)	.209	.012	.739	.264	.876		.200	.276	.495	.022	.000	.273	.045	.156	.000
N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
Item_7 Pearson Correlation	.110	.166	.256	.095	.049	.190	1	.291*	.412**	.119	.155	.599**	.197	.331*	.560**

	Sig. (2-tailed)	.462	.266	.082	.525	.743	.200		.047	.004	.424	.298	.000	.184	.023	.000
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
Item_8	Pearson Correlation	.261	-.128	-.134	.239	.222	.162	.291*	1	.240	.130	.497**	.134	.154	.456**	.458**
	Sig. (2-tailed)	.076	.392	.370	.105	.133	.276	.047		.104	.383	.000	.371	.302	.001	.001
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
Item_9	Pearson Correlation	.041	-.101	.171	-.026	.184	.102	.412**	.240	1	.152	.143	.290*	.418**	.356*	.431**
	Sig. (2-tailed)	.782	.499	.249	.863	.217	.495	.004	.104		.308	.338	.048	.003	.014	.002
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
Item_10	Pearson Correlation	.081	.311*	.223	-.025	.140	.335*	.119	.130	.152	1	.312*	.011	.166	-.041	.420**
	Sig. (2-tailed)	.590	.033	.132	.867	.350	.022	.424	.383	.308		.033	.944	.265	.783	.003
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
Item_11	Pearson Correlation	.241	.063	-.082	.292*	.041	.508**	.155	.497**	.143	.312*	1	.190	.272	.363*	.527**
	Sig. (2-tailed)	.102	.672	.582	.046	.786	.000	.298	.000	.338	.033		.202	.064	.012	.000
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
Item_12	Pearson Correlation	.054	.060	-.056	.169	.016	.163	.599**	.134	.290*	.011	.190	1	.164	.337*	.434**
	Sig. (2-tailed)	.721	.688	.708	.255	.917	.273	.000	.371	.048	.944	.202		.270	.021	.002
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
Item_13	Pearson Correlation	.116	-.096	.039	.295*	.336*	.293*	.197	.154	.418**	.166	.272	.164	1	.522**	.497**
	Sig. (2-tailed)	.438	.522	.792	.044	.021	.045	.184	.302	.003	.265	.064	.270		.000	.000
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
Item_14	Pearson Correlation	.305*	-.237	-.164	.303*	.309*	.210	.331*	.456**	.356*	-.041	.363*	.337*	.522**	1	.513**
	Sig. (2-tailed)	.037	.109	.272	.038	.035	.156	.023	.001	.014	.783	.012	.021	.000		.000

	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
Total X1	Pearson Correlation	.630**	.435**	.449**	.565**	.530**	.515**	.560**	.458**	.431**	.420**	.527**	.434**	.497**	.513**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.002	.000	.000	.000	.000	.001	.002	.003	.000	.002	.000	.000	
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Item_8	Pearson Correlation	-.061	.040	.361*	.242	.377**	.494**	.445**	1	.370*	.488**
	Sig. (2-tailed)	.684	.790	.013	.102	.009	.000	.002		.010	.001
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
Item_9	Pearson Correlation	.084	.110	.687**	.396**	.254	.380**	.431**	.370*	1	.582**
	Sig. (2-tailed)	.576	.463	.000	.006	.085	.008	.003	.010		.000
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
Total X2	Pearson Correlation	.643**	.699**	.660**	.652**	.561**	.522**	.554**	.488**	.582**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Item_8	Pearson Correlation	.209	.119	.425**	-.094	.078	.114	.554**	1	.295*	.502**
	Sig. (2-tailed)	.159	.424	.003	.529	.602	.446	.000		.044	.000
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
Item_9	Pearson Correlation	-.082	.150	.209	-.025	.127	.393**	.424**	.295*	1	.442**
	Sig. (2-tailed)	.582	.315	.159	.868	.393	.006	.003	.044		.002
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
Total X3	Pearson Correlation	.601**	.569**	.532**	.475**	.691**	.610**	.580**	.502**	.442**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.002	
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Item_8	Pearson Correlation	.425**	.420**	.383**	.144	.680**	.464**	.800**	1	.824**
	Sig. (2-tailed)	.003	.003	.008	.335	.000	.001	.000		.000
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47
Total X4	Pearson Correlation	.685**	.647**	.623**	.405**	.794**	.593**	.726**	.824**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.005	.000	.000	.000	.000	
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Item_8	Pearson Correlation	.058	.061	.394**	.211	.147	.389**	.076	1	.166	.090	.439**
	Sig. (2-tailed)	.699	.683	.006	.155	.324	.007	.613		.265	.549	.002
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
Item_9	Pearson Correlation	.073	.167	.459**	.414**	.212	.170	.374**	.166	1	.373**	.595**
	Sig. (2-tailed)	.627	.262	.001	.004	.152	.254	.010	.265		.010	.000
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
Item_10	Pearson Correlation	.110	.230	.065	-.045	.432**	.276	.360*	.090	.373**	1	.545**
	Sig. (2-tailed)	.463	.120	.662	.766	.002	.061	.013	.549	.010		.000
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
Total Y	Pearson Correlation	.482**	.599**	.613**	.506**	.620**	.612**	.619**	.439**	.595**	.545**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.002	.000	.000	
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 5. Hasil Uji Reliability

1. Hasil Uji Reliability Variabel Profesionalisme (X1)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	47	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	47	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.755	.771	14

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item_1	55.0000	14.565	.488	.524	.726
Item_2	55.6170	15.807	.238	.512	.764
Item_3	55.2128	16.258	.310	.555	.747
Item_4	54.6596	15.925	.462	.569	.732
Item_5	54.7021	16.083	.422	.530	.735
Item_6	55.0213	16.413	.420	.461	.737
Item_7	55.1064	15.836	.449	.578	.732
Item_8	54.8511	16.477	.343	.484	.743
Item_9	54.8511	16.825	.331	.415	.744
Item_10	55.4043	16.594	.295	.318	.747
Item_11	54.9362	16.365	.433	.527	.736
Item_12	55.0851	16.384	.297	.486	.748
Item_13	54.9149	16.340	.390	.484	.739
Item_14	54.6809	16.439	.419	.601	.737

2. Hasil Uji Reliability Variabel Independensi (X2)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	47	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	47	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.748	.792	9

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item_1	34.5319	8.124	.398	.626	.752
Item_2	34.3617	7.975	.502	.642	.718
Item_3	33.7872	9.649	.564	.623	.710
Item_4	33.9574	9.694	.555	.365	.712
Item_5	33.9362	9.974	.446	.419	.725
Item_6	33.8511	10.043	.394	.408	.731
Item_7	33.8723	9.940	.433	.415	.726
Item_8	33.9149	10.210	.360	.393	.736
Item_9	33.6596	9.925	.472	.557	.722

3. Hasil Uji Reliability Variabel Kompetensi (X3)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	47	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	47	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.718	.724	9

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item_1	33.4894	8.429	.432	.373	.686
Item_2	33.5106	8.821	.421	.421	.689
Item_3	33.6809	9.005	.382	.436	.696
Item_4	33.5745	8.945	.266	.519	.721
Item_5	33.7021	8.083	.554	.518	.661
Item_6	33.7660	8.531	.459	.461	.681
Item_7	34.1489	8.303	.377	.407	.700
Item_8	33.7447	9.281	.368	.442	.699
Item_9	33.7021	9.605	.318	.358	.707

4. Hasil Uji Reliability Variabel Pengalaman Kerja (X4)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	47	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	47	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.818	.817	8

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item_1	30.9574	6.085	.562	.398	.794
Item_2	30.8936	6.271	.523	.336	.799
Item_3	30.8723	6.331	.493	.445	.803
Item_4	30.9574	6.911	.230	.195	.838
Item_5	30.8298	5.840	.711	.618	.773
Item_6	30.9787	6.369	.451	.330	.809
Item_7	30.8936	5.923	.612	.704	.786
Item_8	30.8511	5.477	.736	.732	.766

5. Hasil Uji Reliability Variabel Kualitas Audit (Y)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	47	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	47	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.755	.762	10

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item_1	38.3404	7.056	.320	.362	.749
Item_2	38.5319	6.515	.434	.422	.733
Item_3	38.6170	7.068	.522	.522	.727
Item_4	38.4255	7.119	.371	.331	.741
Item_5	38.1702	6.710	.494	.468	.724
Item_6	38.4894	6.690	.479	.419	.726
Item_7	38.5319	6.733	.494	.418	.724
Item_8	38.5957	7.246	.285	.324	.753
Item_9	38.5532	6.731	.457	.484	.729
Item_10	38.2553	6.759	.378	.438	.742

Lampiran 6. Hasil Analisis Data

1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profesionalisme	47	48.00	67.00	59.2340	4.28959
Independensi	47	32.00	45.00	38.2340	3.41488
Kompetensi	47	31.00	45.00	37.9149	3.27593
Pengalaman Kerja	47	31.00	40.00	35.3191	2.79834
Kualitas Audit	47	38.00	50.00	42.7234	2.87192
Valid N (listwise)	47				

2. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

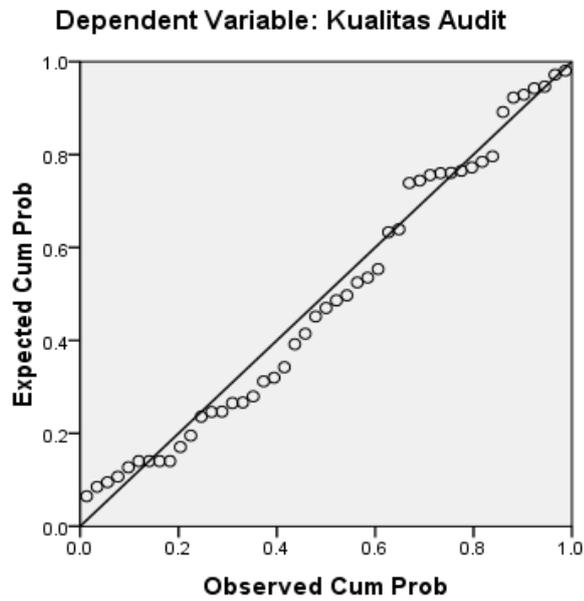
A. Hasil Uji Asumsi Klasik:

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Profesionalisme	Independensi	Kompetensi	Pengalaman Kerja	Kualitas Audit
N		47	47	47	47	47
Normal Parameters ^a	Mean	59.2340	38.2340	37.9149	35.3191	42.7234
	Std. Deviation	4.28959	3.41488	3.27593	2.79834	2.87192
Most Extreme Differences	Absolute	.192	.152	.115	.180	.142
	Positive	.103	.152	.115	.180	.142
	Negative	-.192	-.110	-.088	-.130	-.086
Kolmogorov-Smirnov Z		1.314	1.040	.788	1.235	.977
Asymp. Sig. (2-tailed)		.063	.229	.564	.095	.296
a. Test distribution is Normal.						

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



2. Uji Multikolonieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	9.238	4.540		2.035	.048		
Profesionalisme	.236	.092	.352	2.551	.014	.508	1.969
Independensi	-.185	.116	-.220	-1.594	.118	.507	1.971
Kompetensi	.218	.100	.249	2.187	.034	.748	1.337
Pengalaman Kerja	.519	.139	.506	3.737	.001	.528	1.895
a. Dependent Variable: Kualitas Audit							

3. Uji Heterokedastisitas

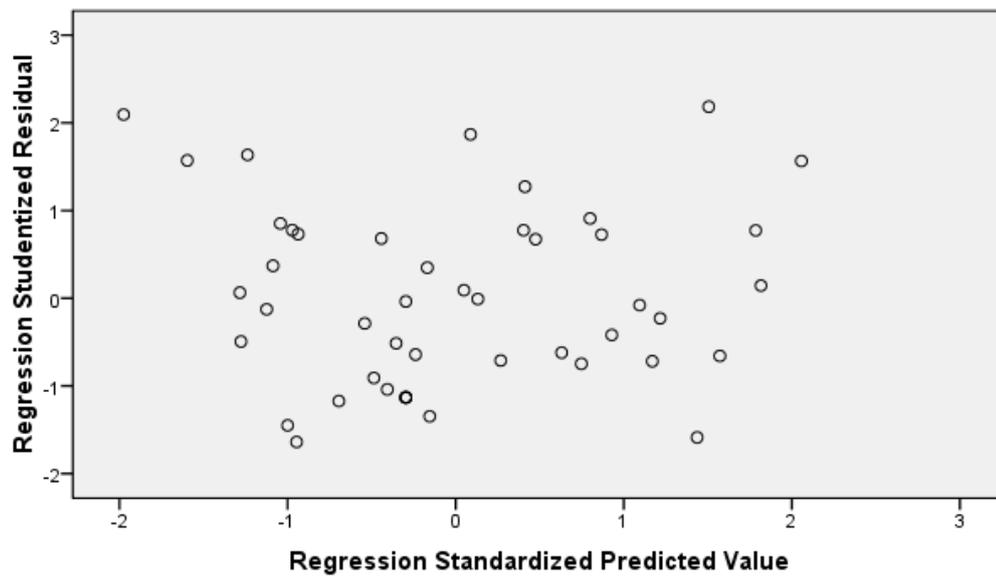
Uji gleder

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.878	2.413		1.193	.240
	Profesionalisme	-.013	.049	-.056	-.263	.794
	Independensi	.021	.062	.072	.337	.738
	Kompetensi	-.038	.053	-.125	-.711	.481
	Pengalaman Kerja	.001	.074	.004	.018	.985
a. Dependent Variable: RES2						

Scatterplot

Dependent Variable: Kualitas Audit



B. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.238	4.540		2.035	.048
	Profesionalisme	.236	.092	.352	2.551	.014
	Independensi	-.185	.116	-.220	-1.594	.118
	Kompetensi	.218	.100	.249	2.187	.034
	Pengalaman Kerja	.519	.139	.506	3.737	.001
a. Dependent Variable: Kualitas Audit						

C. Hasil Uji Hipotesis

1. Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.238	4.540		2.035	.048
	Profesionalisme	.236	.092	.352	2.551	.014
	Independensi	-.185	.116	-.220	-1.594	.118
	Kompetensi	.218	.100	.249	2.187	.034
	Pengalaman Kerja	.519	.139	.506	3.737	.001
a. Dependent Variable: Kualitas Audit						

2. Uji F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	225.289	4	56.322	15.349	.000 ^a
	Residual	154.115	42	3.669		
	Total	379.404	46			
a. Predictors: (Constant), Pengalaman Kerja, Kompetensi, Profesionalisme, Independensi						
b. Dependent Variable: Kualitas Audit						

D. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.771 ^a	.594	.555	1.91557
a. Predictors: (Constant), Pengalaman Kerja, Kompetensi, Profesionalisme, Independensi				
b. Dependent Variable: Kualitas Audit				

Lampiran 7. Nilai Ketentuan R, T, dan F tabel

Nilai Ketentuan R tabel

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126

37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

Nilai Ketentuan T tabel

Pr Df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Nilai Ketentuan F tabel

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
**FAKULTAS EKONOMI DAN
BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 501/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/28/11/2018

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 28/11/2018

Dengan hormat.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Yulia Syafriani Tjg
NPM : 1505170088
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Pemeriksaan

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : 1. Masih rendahnya kualitas audit di Indonesia meskipun telah ditetapkan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP)
2. Mulai lunturnya kepercayaan masyarakat terhadap kualitas audit
3. Adanya ketidak konsistenan hasil penelitian terdahulu

Rencana Judul : 1. Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit
2. Pengaruh Independensi, Etika Profesi dan Integritas Auditor Terhadap Kualitas Audit
3. Pengaruh Kemahiran Profesional, Kompetensi, Independensi dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit

Objek/Lokasi Penelitian : Kantor Akuntan Publik di Kota Medan

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon

(Yulia Syafriani Tjg)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
**FAKULTAS EKONOMI DAN
BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 501/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/28/11/2018

Nama Mahasiswa: Yulia Syafriani Tjg
 NPM: 1505170088
 Program Studi: Akuntansi
 Konsentrasi: Pemeriksaan
 Tanggal Pengajuan Judul: 28/11/2018
 Judul yang disetujui Program Studi: Nomor _____, atau,
 Alternatif judul lainnya _____

Nama Dosen pembimbing
 Judul akhir disetujui Dosen Pembimbing

(Disetujui dan diparaf oleh Dosen Pembimbing)
 Dan Fachrudin, SE, M.Si, AK, CA, CPA
 Pengaruh Profesionalisme, Independensi, Kompetensi, dan Pengawasan Kritis terhadap Kualitas Audit pada KAP di Medan
(Disetujui dan diparaf oleh Dosen Pembimbing)

Disahkan oleh:
 Ketua Program Studi Akuntansi

(Fitriani Saragih, S.E., M.Si.)
 13/12/18

Medan, 9 Desember 2018

Dosen Pembimbing

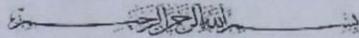
(Dan Fachrudin, SE, M.Si., AK., CA., CPA)



PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan,^H
14 DECEMBER2018.M

Kepada Yth,
Ketua/Sekretaris Program Studi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU
Di
Medan



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap :

Y	U	L	I	A	S	Y	A	F	R	I	A	N	I	T	J	6
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---

NPM :

1	5	0	5	1	7	0	0	8	8							
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	--	--	--	--	--	--	--

Tempat.Tgl. Lahir :

M	E	D	A	N		1	3		J	U	L	I		1	9	9	7

Program Studi : Akuntansi
Manajemen

Alamat Mahasiswa :

J	L		B	R	O	M	O		G	G		S	A	N	T	U	N
N	O		1	2		M	E	D	A	N							

Tempat Penelitian :

K	A	N	T	O	R		A	K	U	N	T	A	N						
P	U	B	L	I	K		D	I		K	O	T	A		M	E	D	A	N

Alamat Penelitian :

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain:

1. Transkrip nilai sementara
2. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui
Ketua/Sekretaris Program Studi

(...ZULIA HANUM SE.M.H...)

Wassalam
Pemohon

(...YULIA SYAFRIANI TJG...)



Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mochtar Baari No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 9298/ TGS / II.3-AU / UMSU-05 / F / 2018

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan *Persetujuan* permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : **Akuntansi**
Pada Tanggal : **28 November 2018**

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : **Yulia Syafriani Tjg**
N P M : **1505170088**
Semester : **VII (Tujuh)**
Program Studi : **Akuntansi**
Judul Proposal / Skripsi : **Pengaruh Profesionalisme, Independensi , Kompetensi Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Audit Pada KAP Di Kota Medan**

Dosen Pembimbing : **Wan Fachruddin., SE., M.Si., Ak.**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan sejak dikeluarkannya surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi.
3. **Proyek Proposal / Skripsi** dinyatakan " **BATAL** " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **29 Desember 2019**

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 21 Rabiul Akhir 1440 H
29 Desember 2018 M

Dekan

JANURI, SE, MM, M.Si

Tembusan :
1. Wakil Rektor - II UMSU Medan.
2. Peringgal.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Lengkap : YULIA SYAFRIANI TJG
 N.P.M : 1505170088
 Program Studi : AKUNTANSI
 Konsentrasi : AKUNTANSI PEMERIKSAAN
 Judul Proposal : PENGARUH PROFESIONALISME, INDEPENDENSI, KOMPETENSI,
 DAN PENGALAMAN KERJA TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA
 KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI KOTA MEDAN

Tanggal	Deskripsi Bimbingan Proposal	Paraf	Keterangan
04/12/2018	<ul style="list-style-type: none"> - Identifikasi masalah - Cari jurnal penelitian yang mengenai masalah yang ada - Cari kasus mengenai variabel yang ingin diteliti - penelitian terdahulu yang tidak konsisten 		
18/12/2018	<ul style="list-style-type: none"> - Latar belakang, rumusan masalah dan dijelaskan keemasahannya. - masukan penelitian terdahulu yang tidak konsisten - Cari populasi di korp di papk. dan penelitian terdahulu - Cari Ref dan penelitian terdahulu yang terbaru. - rumus penulisan sesuaikan buku panduan UMSU - Cari indikator sesuai Ref dan penelitian terdahulu dan sesuaikan dengan konsistensi 		

Pembimbing Proposal

WAN FACHRUDDIN, SE, M.Si, Ak, CA, CPA

Medan, Januari 2019
 Diketahui /Disetujui
 Ketua Program Studi Akuntansi

FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si



BERITA ACARA SEMINAR JURUSAN AKUNTANSI

Pada hari ini Rabu, 16 Januari 2019 telah diselenggarakan seminar jurusan Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : YULIA SYAFRIANI TJG
N.P.M. : 1505170088
Tempat / Tgl.Lahir : MEDAN, 13 JULI 1997
Alamat Rumah : JL.SANTUN NO.12 MEDAN
JudulProposal : PENGARUH PROFESIONALISME,INDENPENDENSI,KOMPETENSI DAN
PENGALAMAN KERJA TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA KANTOR
AKUNTAN PUBLIK DI KOTA MEDAN

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul
Bab I	Identifikasi masalah batasan masalah
Bab II	Teori disesuaikan kerangka konseptual hipotesis tidak pakai simbol
Bab III	Metode pengumpulan data operasional instrumen penelitian uji kualitas data (pengumpulan data) - uji Regresi berganda
Lainnya	Sistematika penulisan, Daftar Pustaka
Kesimpulan	Perbaikan Minor Perbaikan Mayor Seminar Ulang

Medan, 16 Januari 2019

TIM SEMINAR

Ketua

FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si

Sekretaris

ZULIA HANUM, SE, M.Si

Pembimbing

WAN FACHRUDDIN, SE, M.Si

Pemanding

DR. MUHYARSYAH, SE, M.Si



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Jurusan Akuntansi yang diselenggarakan pada hari Rabu, 16 Januari 2019 menerangkan bahwa:

Nama : YULIA SYAFRIANI TJG

N .P.M. : 1505170088

Tempat / Tgl.Lahir : MEDAN, 13 JULI 1997

Alamat Rumah : JL.SANTUN NO.12 MEDAN

JudulProposal : PENGARUH PROFESIONALISME, INDEPENDENSI, KOMPETENSI
DAN PENGALAMAN KERJA TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA
KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI KOTA MEDAN

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan
pembimbing : Wan Fachrudin, SE, M.Si 27/1-2019

Medan, 16 Januari 2019

TIM SEMINAR

Ketua

FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si

Sekretaris

ZULIA HANUM, SE, M.Si

Pembimbing

WAN FACHRUDDIN, SE, M.Si

Pembanding

DR, MUHYAR SYAH, SE, M.Si

Diketahui / Disetujui
An. Dekan
Wakil Dekan I

ADE GUNAWAN, SE, M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

menjawab surat ini agar disebutkan
for dan tanggalnya

Nomor : 8172 /II.3-AU/UMSU-05/ F / 2018
Lampiran : -
Perihal : IZIN RISET

Medan, 06 Rabiul Akhir 1440 H
14 Desember 2018 M

Kepada
Yth. Bapak / Ibu Pimpinan
Kantor Akuntan Publik
Kota Medan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di **Perusahaan / Instansi** yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

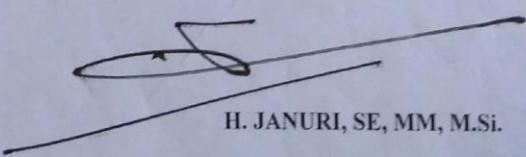
Adapun mahasiswa di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Yulia Syafriani Tjg
NPM : 1505170088
Semester : VII (Tujuh)
Program Studi : Akuntansi

Demikian lah surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikaum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan ✓



H. JANURI, SE, MM, M.Si.

Tembusan :

1. Wakil Rektor II UMSU Medan
2. Mahasiswa
3. Pertinggal.

Nomor : S-9.8/CAS.1/M/1/2019
Lampiran : --
Hal : Izin Riset

Medan, 28 Januari 2019

Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Jl. Kapten Mughtar Basri No. 3
Medan

Surat Saudara No. 8171/II.3-AU/UMSU-05/F/2018 Tanggal 14 Desember 2018

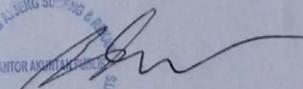
Menunjuk surat di atas perihal pada pokok surat, kami sampaikan bahwa terhadap mahasiswa di bawah ini:

Nama : Yulia Syafriani Tanjung
NIM : 1505170088
Program Studi : Akuntansi

Dengan ini diberikan izin untuk melakukan penelitian/riset di Kantor Akuntan Publik Chatim, Atjeng, Sugeng, dan Rekan Cabang Medan untuk skripsi berjudul **"Pengaruh Profesionalisme, Independensi, Kompetensi dan Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan"**.

Demikian izin ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan kerjasama Saudara kami ucapkan terima kasih.

Kantor Akuntan Publik Chatim, Atjeng, Sugeng & Rekan
Cabang Medan


Eva Devi, ST, M.Ak
Kuasa Cabang



KANTOR AKUNTAN PUBLIK
DRS ALBERT SILALAH & REKAN
REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS

Medan, 01 Februari 2019

Nomor Surat : 026/SKU/I/KAPASR.Mdn/2019
Lampiran : 1 (Satu)
Perihal : Balasan izin Riset

Kepada Yth,
Dekan S1 Ekonomi Akuntansi
Bapak H. Januri, SE,MM,M.Si (Dekan)

Dengan Hormat,
Yang bertanda tangan di bawah ini :
Nama : Togar Manik, CPA.CPI
Jabatan : Partner/Pemimpin di Kap Albert Silalahi Cabang di Medan

Menerangkan bahwa atas :
Nama : Yulia Syafriani Tjg (1505170088)
Program Studi : S-1 Akuntansi
Semester : VII (Tujuh)

Telah kami setuju untuk mengadakan Penelitian/riset di Kantor Akuntan Publik Albert Silalahi & Rekan Cabang Medan dengan Alamat.Jl Setia Budi Komplek Setia Budi Raya Blok B No.16. "**Pengaruh Profesionalisme, Independensi, Kompetensi , dan Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan**"

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasamanya kami mengucapkan Terima kasih.

Hormat Kami,
A.n Pemimpin Kap Albert Silalahi & Rekan
Cabang medan



Marthin Banzai Alwis, SE, Ak

Head Management Division



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

Nomor : 456 /II.3-AU/UMSU-05/F/2019
Lamp. : -
Hal : MENYELESAIKAN Riset

Medan, 25 Jumadil Awwal 1440 H
31 Januari 2019M

Kepada
Yth, Bapak / Ibu Pimpinan
Kantor Akuntan Publik
Kota Medan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan Mahasiswa kami akan menyelesaikan Studinya, mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan kesempatan pada Mahasiswa kami melakukan Riset di instansi yang Bapak/Ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV – V*, dan setelah itu Mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan Surat Keterangan Telah Selesai Riset dari Perusahaan yang Bapak/Ibu Pimpinan, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian **Program Studi Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan :

Adapun Mahasiswa tersebut adalah :

Nama : Yulia Syafriani TJG
N P M : 1505170088
Semester : VII (Tujuh)
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Profesionalisme, Independensi, Kompetensi Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dekan ✓


H. JANURI, SE, MM, M.Si

Tembusan :

1. Wakil Rektor – II UMSU Medan
2. Pertiinggal.

Hal: Balasan Prariset

Kepada Yth :

DEKAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Di Tempat

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Panca Wasis

Jabatan : Junior Auditor

No Hp : 085265099972

Menerangkan bahwa:

Nama : Yulia Syafriani Tjg

NIM : 1505170088

Jurusan : S1 Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Telah kami setuju untuk mengadakan penelitian di Kantor Akuntan Publik Joachim Poltak Lian & Rekan :

Demikian surat ini kami sampaikan, dan atas kerja samanya kami mengucapkan terima kasih

Medan, 28 JANUARI 2019

Hormatsaya

Panca Wasis

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa:

Nama : Yulia Syafriani Tjg

NPM : 1505170088

Program Studi : Akuntansi

Universitas : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Benar-benar telah melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi tugas akhir di Kantor Akuntan Publik Drs. Selamat Sinurya & Rekan dengan judul "Pengaruh Profesionalisme, Independensi, Kompetensi, Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan."

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana semestinya.

Medan, 2019
KAP Drs. Selamat Sinurya &

Rekan

(Wina Verina B. Bangun), S.E.
Auditor Junior



SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa:

Nama : Yulia Syafriani Tjg

NPM : 1505170088

Program Studi : Akuntansi

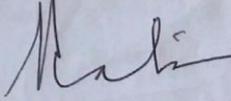
Universitas : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Benar-benar telah melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi tugas akhir di Kantor Akuntan Publik Drs. Katio & Rekan dengan judul "Pengaruh Profesionalisme, Independensi, Kompetensi, Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan."

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana semestinya.

Medan, 09-02-2019

KAP Drs. Katio & Rekan


(.....)

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa:

Nama : Yulia Syafriani Tjg

NPM : 1505170088

Program Studi : Akuntansi

Universitas : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Benar-benar telah melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi tugas akhir di Kantor Akuntan Publik Hadiawan dengan judul “Pengaruh Profesionalisme, Independensi, Kompetensi, Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan.”

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana semestinya.

Medan, 2019

KAP Hadiawan



(.....M. S. F. A. K.....)

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa:

Nama : Yulia Syafriani Tjg

NPM : 1505170088

Program Studi : Akuntansi

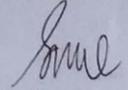
Universitas : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Benar-benar telah melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi tugas akhir di Kantor Akuntan Publik Fachrudin & Mahyudin dengan judul "Pengaruh Profesionalisme, Independensi, Kompetensi, Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan."

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana semestinya.

Medan, 2019
KAP Fachrudin & Mahyudin

FM
FACHRUDIN & MAHYUDDIN
Registered Public Accountants


(.....Fadel Yusuf.....)